

**PENGARUH MODAL, ALOKASI JAM KERJA DAN PENGALAMAN
KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA KULINER TIRAM
BAKAR DI DESA GARESSI KECAMATAN TANETE RILAU
KABUPATEN BARRU**

SKRIPSI



**AISYAH RAHMA
NIM 105711105020**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH MODAL, ALOKASI JAM KERJA DAN PENGALAMAN
KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA KULINER TIRAM
BAKAR DI DESA GARESSI KECAMATAN TANETE RILAU
KABUPATEN BARRU**

Disusun dan Diajukan Oleh:

AISYAH RAHMA
NIM: 105711105020

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang di takdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya serta Ridho-nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yaitu bapak dan ibu, serta saudara saya yang telah memberikan dukungan dan do'anya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk dosen pembimbing saya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini





**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Pengaruh Modal, Alokasi Jam Kerja Dan Pengalman Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Kuliner Tiram Bakar Di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru"

Nama Mahasiswa : Aisyah Rahma

No. stambuk/NIM : 105711105020

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi stata (S1) pada tanggal 27 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

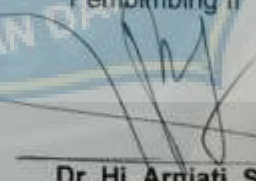
Makassar, 02 September 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Si
NIDN: 0031126074


Dr. Hj. Arniati, SE., M.Pd
NIDN: 0907037104

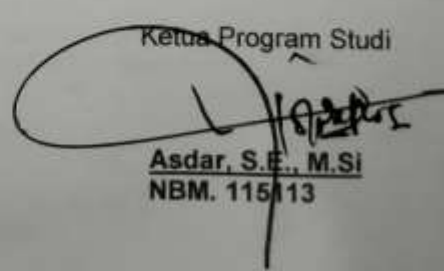
Mengetahui,



Dekan


Dr. H. And Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 697

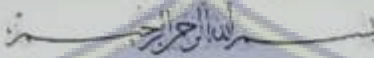
Ketua Program Studi


Asdar, S.E., M.Si
NBM. 115 113



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Aisyah Rahma, Nim: 105711105020 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor.003/SK-Y/60201/091004/2024M, Tanggal 22 Safar 1446 H/27 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Safar 1446 H
02 September 2024 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|--|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU
(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Dr.H. Muhammad Rusydi, M. Si | (.....) |
| | 2. Dr. Muchriana Muchran S.E.M,Si,Ak,CA | (.....) |
| | 3 Ismail Rasulong, S.E., M.M | (.....) |
| | 4. Warda S.E. M.E | (.....) |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NIDN: 0902116603



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Rahma
Stambuk : 105711105020
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Pengaruh Modal, Alokasi Jam Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Kuliner Tiram Bakar Di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 02 September 2024

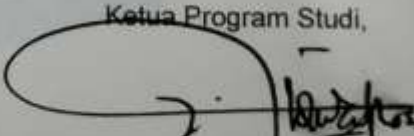
Membuat Pernyataan,


Aisyah Rahma
NIM: 105711105020

Diketahui Oleh:


Dekan,

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 597

Ketua Program Studi,

Asdar, S.E., M.Si
NBM. 115113

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Rahma

NIM : 105711105020

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

**Pengaruh Modal, Alokasi Jam Kerja Dan Pengalman Kerja Terhadap
Pendapatan Usaha Kulinier Tiram Bakar Di Desa Garessi
Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar 02 September 2024

Yang membuat pernyataan,



Aisyah Rahma
NIM: 105711105020

ABSTRAK

AISYAH RAHMA. 2024. Pengaruh Modal,Alokasi Jam Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Kuliner Tiram Bakar Di Desa Gareesi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Muhammad Rusydi dan Arniati

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal, alokasi jam kerja dan pengalaman kerja terhadap pendapatan usaha kuliner tiram bakar di Desa Gareesi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, Sumber data penelitian ini dari hasil observasi, wawancara dokumentasi dan lembar pengumpulan data (kuisisioner). Jumlah sampel usaha kuliner tiram bakar yaitu sebanyak 40 orang. Teknik pengolahan data yaitu menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis, serta menganalisis data dengan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan *Software SPSS 25 For Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial atau uji T variable modal (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kuliner bakar (Y) dan alokasi jam kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kuliner tiram bakar (Y) di Desa Gareesi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, Sedangkan pengalaman kerja (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan usaha kuliner tiram bakar (Y) di Desa Gareesi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Kata Kunci : Modal, alokasi jam kerja, pengalaman kerja, pendapatan.

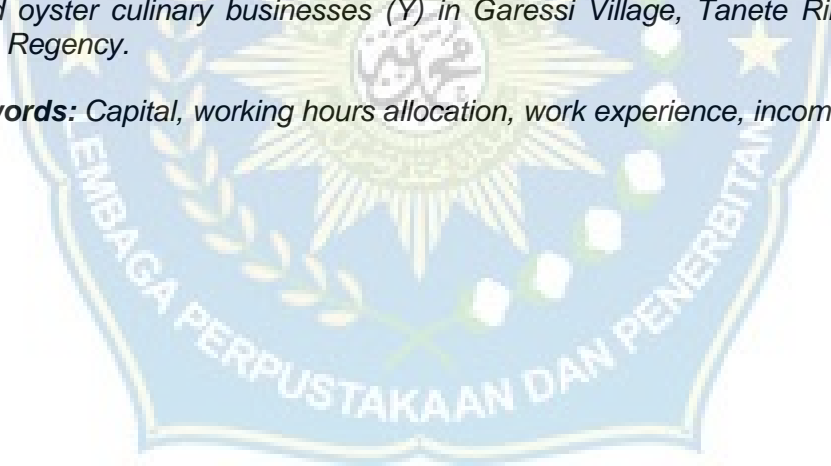


ABSTRACT

AISYAH RAHMA. 2024. *The Influence of Capital, Allocation of Working Hours and Work Experience on Grilled Oyster Culinary Business Income in Gareesi Village, Tanete Rilau District, Barru Regency. Development Economics Study Program Thesis, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, Makassar. Supervised by: Muhammad Rusydi and Arniati*

The purpose of this study was to determine the effect of capital, allocation of working hours and work experience on the income of grilled oyster culinary businesses in Gareesi Village, Tanete Rilau District, Barru Regency. This type of research is descriptive quantitative, the source of this research data from the results of observations, interviews, documentation and data collection sheets (questionnaires). The number of samples of grilled oyster culinary businesses is 40 people. Data processing techniques are using classical assumption tests and hypothesis tests, and analyzing data using multiple linear regression with the help of SPSS 25 For Windows Software. The results of the study showed that partially or T-test the capital variable (X1) had a positive and significant effect on the income of grilled culinary businesses (Y) and the allocation of working hours (X2) had a positive and significant effect on the income of grilled oyster culinary businesses (Y) in Gareesi Village, Tanete Rilau District, Barru Regency, while work experience (X3) had a negative and insignificant effect on the income of grilled oyster culinary businesses (Y) in Gareesi Village, Tanete Rilau District, Barru Regency.

Keywords: *Capital, working hours allocation, work experience, income.*



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat beserta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakalah penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODAL, ALOKASI JAM KERJA DAN PENGALMAN KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA KULINER TIRAM BAKAR DI DESA GARESSI KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU”**

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan Terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak H. Yunus Dan Ibu Rawiyah Yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M. Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Si_selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Dr. Hj. Arniati, SE., M.Pd selaku Pembimbing II telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Ekonomi Pembangunan yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis
9. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
10. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Abd.Rahman s dan pintu surgaku ibunda Melinda Aminah terimakasih atas segala pengorbanan

dan tulus kasih sayang kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senan tiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjanan. Semogah bapak dan mama sehat panjang umur dan bahagia selalu.

11. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terimakasih untuk patah hati yangdi berikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis berikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar, dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempaan menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap orang ada orangnya.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih

sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fiiSabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu"alaikum Wr. Wb

Makassar, Mei 2024

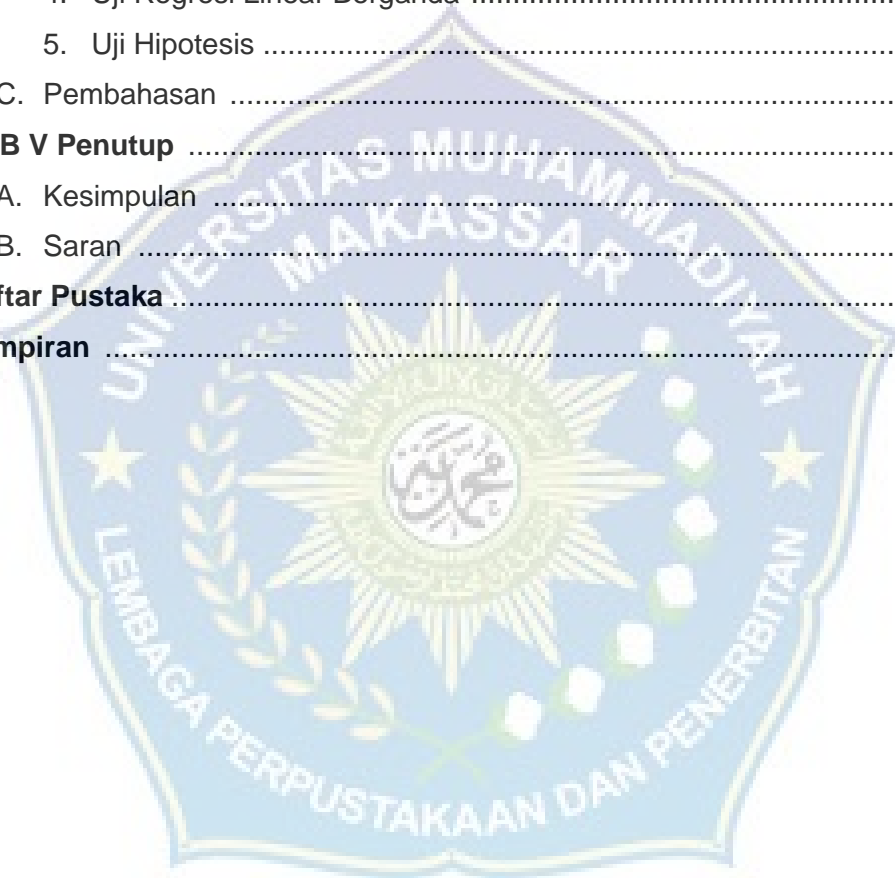
Aisyah Rahma



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Motto Dan Persembahan	iii
Halaman Persetujuan	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II Tinjauan Pustaka	9
A. Tinjauan Teori	9
1. Usaha Tiram Bakar	9
2. Pendapatan	10
3. Modal	15
4. Alokasi Jam Kerja	17
5. Pengalaman Kerja	19
B. Tinjauan Empiris	20
C. Kerangka Konsep	25
D. Hipotesis	27
BAB III Metode Penelitian	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi Dan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Definisi Operasional Dan Pengukuran	31

F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV Hasil Penelitian	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	40
1. Deskripsi Responden	40
2. Uji Instrumen Variabale	42
3. Uji Asumsi Klasik	44
4. Uji Regresi Linear Berganda	49
5. Uji Hipotesis	52
C. Pembahasan	54
BAB V Penutup	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
Daftar Pustaka	61
Lampiran	65



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Usia Pelaku Usaha Tiram Bakar	40
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Pelaku Usaha Tiram Bakar	41
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Terakhir Pelaku Usaha Tiram Bakar	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konsep	26
Gambar 4.1 Output Hasil Uji Heterokedasititas Analisis <i>Scatter plot</i>	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	60
Lampiran 2 Data Karakteristik Responden	64
Lampiran 3 Data Jawaban Responden	65
Lampiran 4 Hasil Output Karakteristik Responden	69
Lampiran 5 Hasil Output Uji Reliabilitas	70
Lampiran 6 Hasil Output Uji Validitas	71
Lampiran 7 Hasil Output Asumsi klasik	74
Lampiran 8 Hasil Output Analisa Regresi	76
Lampiran 9 Distribusi T Tabel	77
Lampiran 10 Distribusi F Tabel	78
Lampiran 11 Dokumentasi	80
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian	81
Lampiran 13 Biografi Penulis	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis kuliner adalah salah satu jenis usaha yang menguntungkan dan memiliki peluang pasar yang cukup besar, dikarenakan makanan ataupun minuman termasuk kedalam kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Selain itu, bisnis dalam bidang kuliner juga tidak akan pernah mati, bahkan akan terus berkembang sejalan dengan permintaan pasar yang tentunya akan terus meningkat. Akan tetapi, perkembangan dunia bisnis kuliner yang semakin pesat juga menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi pelaku usaha untuk mempertahankan keberlangsungan hidup dan menunjang kemajuan bisnisnya serta memenangkan persaingan diantara pesaing bisnis lainnya (Wulandari, 2020).

Perkembangan dunia usaha yang semakin maju ini juga menyebabkan timbulnya persaingan yang ketat antar usaha. Dengan adanya persaingan ini, setiap pelaku usaha harus peka dan responsif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dan memprioritaskan orientasinya kepada kepuasan konsumen sebagai tujuan utama (Kurniawan dan Soliha, 2022). Kepuasan konsumen dapat tercipta ketika harapan konsumen akan suatu produk atau jasa dapat diwujudkan oleh produk itu sendiri. Sama seperti pendapat yang dikemukakan oleh Kuku, et al., (2020) mendefinisikan bahwa kepuasan atau ketidakpuasan konsumen adalah respon seorang konsumen terhadap evaluasi ketidaksesuaian (*disconfirmation*) yang dirasakan antara harapan awal, harapan kinerja serta kinerja aktual yang dirasakan setelah memakai atau mengkonsumsi suatu produk.

Ada beberapa faktor yang dapat mendorong tingkat kepuasan konsumen diantaranya yaitu kualitas produk yang dijual, dan persepsi harga. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan konsumen yaitu kualitas produk. Kualitas produk merupakan suatu bentuk penilaian yang terkait dengan apakah produk yang telah dihasilkan oleh suatu usaha sesuai dengan mutu dan standar yang ada (Wiranata, et al., 2021). Semakin memenuhi standar kriteria maka produk itu dinilai semakin berkualitas tinggi (Violeta dan Suryani, 2019). Jika suatu usaha dapat memberikan produk yang berkualitas kepada konsumen, tentunya hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi usaha itu sendiri dan juga akan mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen setelah membeli atau mengonsumsi suatu produk (Sa'adah, 2018). Selain itu, dengan memberikan produk yang berkualitas, suatu usaha akan dapat mengungguli para kompetitor dan pesaingnya yang menjalankan usaha serupa (Abi, 2020).

Usaha kuliner seperti pembuatan dan penjualan peralatan makan dan bahan makanan tumbuh dan berkembang di masyarakat. Beragamnya sajian khas, munculnya wisata kuliner dan tren kuliner yang sudah menjadi gaya hidup menjadi tanda bahwa bisnis kuliner ini berkembang pesat. Bertambahnya jumlah dapur merupakan fenomena yang dikaitkan dengan kemudahan membuka usaha memasak. Masakan memainkan peran penting dalam industri pariwisata. Karena kebanyakan wisatawan membeli produk kuliner. Kuliner juga merupakan bidang yang sangat berperan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Industri wisata kuliner Indonesia memiliki potensi yang sangat besar. Keanekaragaman dan keunikan asal usul kuliner Indonesia dari berbagai bangsa dan masyarakat merupakan

kekayaan yang harus dikembangkan lebih lanjut (Nirwan Yasin, 2022).

Salah satu warung yang bergerak di bidang industri kuliner terletak di Desa Garessi Kabupaten Barru dimana terdapat warung tiram bakar yang tiramnya sering disebut dengan istilah Tereng. Usaha tersebut diklasifikasikan sebagai perusahaan domestik, yaitu sistem produksi tambahan itu berlangsung di tempat usaha rumah tangga yang bersangkutan dan bukan di pabrik. Pada umumnya industri rumahan tergolong pada sektor informal yang memproduksi secara mandiri dengan mengutamakan kearifan lokal, sumber daya lokal, dan kerajinan tangan. Rumah tangga adalah industri yang dikelola dalam skala kecil dan dalam hal modal, produksi, tenaga kerja, dan manajemen profesional (Ismaulina, 2016).

Tiram Bakar Barru dikenal sebagai ikon kuliner klasik di Kota Barru karena kedai tiram bakar ini banyak ditawarkan di Kabupaten Barru, karena tiram merupakan kelompok hewan yang paling banyak ditemukan di perairan pasang surut atau dangkal di seluruh Kabupaten Barru. Pemanfaatan dan pengembangan usaha lokal yang ada dapat dijadikan alat untuk mencari keuntungan. Seperti yang saat ini dijalankan oleh para pengelola warung tiram bakar di Lajari Kabupaten Barru. Warga yang awalnya hanya makan tiram berkembang menjadi kegiatan ini seiring berjalannya waktu. Sebagian masyarakat Desa Garessi tidak hanya mengkonsumsinya tetapi mulai menjualnya, kemudian hampir seluruh masyarakat Garessi mengikuti mereka untuk memulai usaha tiram bakar ini baik sebagai sumber penghasilan tunggal maupun usaha sampingan. Masyarakat tertarik dengan usaha ini karena tinggal di daerah pesisir yang sangat mudah ditemukan

tiram di sungai Lajari dan di tambak dekat rumah warga (Rahmawati, 2019).

Tiram merupakan salah satu kelompok hewan yang paling luas penyebarannya, yang dapat ditemukan pada perairan pasang surut atau laut dangkal, selain itu tiram merupakan sekelompok kerang-kerangan dengan cangkang berkapur dan relatif pipih. Barru merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan dengan berbagai macam panorama laut hingga gunung yang sangat menakjubkan, hal tersebut dilihat dengan berbagai kekayaan hasil laut, dan salah satunya di Desa Garessi, Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru yaitu tiram. Desa lajari merupakan daerah penghasil tiram terbanyak di Kabupaten Barru.

Sepanjang wilayah Kabupaten Barru meliputi wilayah perairan laut yang cukup potensial akan setiap hari masyarakat Barru yang tinggal di pesisir turun kelaut untuk mencari tiram, baik untuk dikonsumsi secara pribadi maupun untuk dijual. Salah satu daerah yang khusus menjual olahan makanan berbahan dasar tiram *Crassostrea* sp yaitu di Desa Garessi, Kabupaten Barru.

Para pencari tiram di Desa Garessi mulai mencarinya di pagi hari, dengan hanya berbekal peralatan seadanya, hal tersebut karena sangat mudah untuk ditemukan. Rata-rata pengunjung yang menikmati lezatnya tiram merupakan warga lokal Barru dan warga luar daerah, usaha tiram merupakan usaha yang turun temurun dijalankan oleh masyarakat selain karena lokasi tempat tinggal yang merupakan daerah pesisir, sehingga tiram sangat mudah untuk ditemukan baik di sungai maupun tambak-tambak yang dekat dengan pemukiman penduduk.

Manajemen bisnis mencakup kegiatan yang berkaitan dengan memulai

bisnis, menyiapkan rencana keuangan, dan mengelola berbagai hal. Tata kelola perusahaan juga menjadi pedoman untuk sukses dalam pengelolaan perusahaan (Dede, 2021). Menurut (Suartiningsih, 2015), pendapatan keluarga adalah total pendapatan riil seluruh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga secara kolektif dan individual. Pendapatan finansial keluarga dalam penelitian ini adalah jumlah pendapatan riil keluarga atau pendapatan dari usaha tiram masak untuk memenuhi kebutuhan bersama dan individual keluarga di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga, yaitu. (1).Modal, (2). Alokasi jam kerja dan (3).Pengalaman bekerja

Usaha tiram bakar merupakan usaha lokal yang dimiliki oleh usaha kecil yang dijalankan oleh penduduk setempat yang mencari bahan baku (tiram) hingga proses penjualannya dilakukan di rumah mereka, dimana terbentuklah usaha tiram bakar tersebut. Usaha ini terkonsentrasi hanya pada satu tempat yaitu Desa Garessi namun dikelola oleh lebih dari satu orang yaitu penduduk Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau tersebut.

Usaha warung tiram bakar tidak terlepas dari tantangan dan hambatan, baik dari segi permodalan, sumber daya manusia, manajemen, penguasaan teknologi informasi, iklim berusaha serta kualitas produk. Semakin banyaknya usaha sejenis yang bermunculan dalam wilayah pasar yang sama menimbulkan persaingan yang begitu ketat. Hal ini terkait dengan keberadaan manusia sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain, dimana saling

ketergantungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan. Untuk itu manusia dituntut mampu bekerjasama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, toleran dalam hidup masyarakat.

Hal lain yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi masyarakat dalam mengembangkan potensi kuliner tiram bakar, apakah masyarakat mempunyai trik sehingga stoknya selalu ada di setiap musim. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modal, Alokasi Jam Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Kuliner Tiram Bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah diungkapkan, maka permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan dari usaha Kuliner Tiram Bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru?
2. Apakah alokasi jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan dari usaha Kuliner Tiram Bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru?
3. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan dari usaha Kuliner Tiram Bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan identifikasi masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui modal terhadap pendapatan dari Usaha Kuliner Tiram Bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru?
2. Untuk mengetahui alokasi jam kerja terhadap pendapatan dari Usaha Kuliner Tiram Bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru?
3. Untuk mengetahui pengalaman kerja terhadap pendapatan dari Usaha Kuliner Tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:
 - a. Bagi Perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan minat perusahaan khususnya di bidang kuliner untuk dapat mengembangkan potensi dari kerang agar dapat kedepannya mengeluarkan produk-produk makanan ringan atau makanan instan kalengan yang berjenis kerang.
 - b. Memberikan bukti empiris dalam menganalisis dan melihat Pendapatan usaha kuliner tiram bakar dan pengembangannya kedepan sehingga dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan penjualan dan pendapatan dari masyarakat Desa Garessi khususnya bagi para usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

- a. Bagi peneliti hal ini dijadikan tempat untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh untuk memecahkan permasalahan, serta untuk memenuhi persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. Bagi pembaca, ataupun peneliti selanjutnya Sebagai bahan acuan serta dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mengenai penelitian yang sama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Usaha Tiram Bakar

Tiram merupakan jenis kerang laut yang sangat mudah ditemukan, di kampung Garessi, Kabupaten Barru. Sajian kuliner tiram, menjadi salah satu kuliner favorit yang ada di Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan ramainya masyarakat yang berkunjung untuk mencicipi kuliner tiram khas Barru tersebut. Usaha tiram bakar merupakan usaha lokal yang dimiliki oleh usaha kecil yang dijalankan oleh penduduk setempat yang mencari bahan baku (tiram) hingga proses penjualannya dilakukan di rumah mereka, dimana terbentuklah usaha tiram bakar tersebut. Usaha ini terkonsentrasi hanya pada satu tempat yaitu Desa Garessi di Kabupaten Barru namun dikelola oleh lebih dari satu orang yaitu penduduk Desa Garessi tersebut.

Tiram dikonsumsi secara luas oleh sebagian besar masyarakat karena itulah membuat tiram sebagai mata pencaharian, banyak warung yang menghadirkan dengan cara modern, namun di Kabupaten Barru tampak sebuah warung lesehan sederhana dan dengan pengolahan secara sederhana dan dengan cara tradisional, yaitu dengan cara membakar didalam daun kelapa diatas bara api kurang lebih 10 menit, sehingga cangkang tiram menjadi hitam pekat menyerupai arang kayu.

Munculnya Usaha Kuliner tiram ini telah mengalami beberapa perubahan dan perkembangan baik dari segi penjualan hingga pendapatannya. Perubahan yang dialami memberikan dampak pada

perkembangan perekonomian masyarakat Desa Garessi yang membuka usaha tiram ini. Dampak usaha kuliner tiram terhadap perekonomian masyarakat, Dampak langsung yang terjadi adalah peningkatan pendapatan pada penjualan kerang atau tiram, kemampuan dalam membeli kebutuhan-kebutuhan sekunder.

Kenikmatan tiram dapat menjadi investasi besar yang dapat meningkatkan kesejahteraan para masyarakat Barru, dengan sedikit bantuan pemberdayaan dan pengelolaan yang terarah dari pemerintah setempat, tiram dapat menjadi ikon kuliner terfavorit di Barru bahkan Sulawesi Selatan. Sehingga perlunya pemerintah memberikan perhatian khusus guna mengembangkan usaha penjual tiram di Kabupaten Barru dalam rangka pengembangan dalam sektor industry dengan memberikan berbagai pelatihan dan pengembangan kreatifitas masyarakat serta arahan dan perhatian terhadap pengelolaan hasil laut tersebut, selain dapat menjadi ikon kuliner juga dapat meningkatkan ekonomi keluarga terkhusus di Desa Garessi Kabupaten Barru

2. Pendapatan

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan dari kegiatan usaha ditambah dengan pendapatan nonusaha rumah tangga. Porsi pendapatan dari suatu kegiatan dalam total pendapatan rumah tangga bergantung pada Perbaikan keuangan keluarga berperan penting dalam upaya mengentaskan masyarakat dari kemiskinan. Situasi keuangan keluarga juga sangat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan. Jika pendapatan mereka meningkat, pendapatan tersebut digunakan untuk kepentingan anak-anak mereka. Untuk

mencapai posisi yang stabil dalam ekonomi keluarga, perlu berinvestasi untuk pertumbuhan pendapatan lebih lanjut dan dapat menggunakannya seefisien dan sewajarnya.

Upaya tersebut dapat berupa perolehan sumber daya dan perilaku yang memiliki sumber daya finansial untuk memenuhi kebutuhan kelangsungan hidup minimum atau kebutuhan dasar yang menjadi dasar kebutuhan biologis dan individu. Lingkungan sosial budaya yang harus dihadapi untuk bertahan hidup, kelangsungan hidup sendiri, dan masyarakat. Usaha adalah suatu kegiatan ekonomi yang terus menerus dan tidak terputus, baik yang dilakukan oleh perseorangan maupun kelompok yang berbentuk badan hukum berpusat di mana saja.

Menurut Nana Supriatna (Maryanti, 2017), pendapatan bisnis adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai suatu tujuan. Bisnis selalu identik dengan bisnis, ekonomi, atau hal-hal yang berakhir dengan hasil nominal. Kreativitas dan inovasi juga diperlukan dalam kelangsungan usaha agar dapat bertahan dan bertahan dalam segala kondisi dan situasi. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya (Alyas & Rakib, 2017), pelaku usaha menjadi pengusaha yang kompetitif.

Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan keuangan keluarga adalah dengan menjalankan bisnis kuliner. Makanan merupakan sumber kebutuhan pokok setiap orang, sehingga bisnis kuliner merupakan profesi yang banyak diminati. Popularitas kuliner di Indonesia pada awal tahun 2000-an berkembang pesat dan peran media memfasilitasi peluang dan minat masyarakat terhadap kuliner khas

Indonesia (Triady, 2015). Usaha kuliner seperti pembuatan dan penjualan peralatan makan dan bahan makanan tumbuh dan berkembang di masyarakat. Beragamnya sajian khas, munculnya wisata kuliner dan tren kuliner yang sudah menjadi gaya hidup menjadi tanda bahwa bisnis kuliner ini berkembang pesat.

Ketika Pendapatan meningkat maka akan bertambahnya jumlah dapur merupakan fenomena yang dikaitkan dengan kemudahan membuka usaha memasak. Masakan memainkan peran penting dalam industri pariwisata. Karena kebanyakan wisatawan membeli produk kuliner. Kuliner juga merupakan bidang yang sangat berperan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Industri wisata kuliner Indonesia memiliki potensi yang sangat besar. Keanekaragaman dan keunikan asal usul kuliner Indonesia dari berbagai bangsa dan masyarakat merupakan kekayaan yang harus dikembangkan lebih lanjut (Nirwan Yasin, 2022).

Menurut Munandar (2009:342) pendapatan adalah suatu tambahan aset yang mengakibatkan bertambahnya *owner equity*, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambahan aset yang disebabkan karena bertambahnya liabilities. Pendapatan terbagi atas dua macam yaitu pendapatan disposable dan pendapatan perorangan. Pendapatan disposable adalah jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga. Sedangkan pendapatan perorangan adalah pendapatan yang dihasilkan oleh seseorang atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan, yaitu

pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan (Lipsey, 2010:70).

Definisi lain dari pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya juga hasil pendapatan seseorang dihitung setiap bulan atau setiap tahun. Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikomsumsi, bahwa sering dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikomsumsi bukan saja bertambah, tetapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan kakao yang dikomsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi adanya penambahan pendapatan maka konsumsi kakao menjadi kualitas yang lebih baik (Soekartawi, 2013:132).

Raharja dan Manurung (2010), menyatakan bahwa pendapatan merupakan total yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga pada periode tertentu baik berupa uang ataupun bukan uang. seperti barang, jasa dan sebagainya. Hasil yang diperoleh tersebut berasal dari penjualan barang ataupun jasa yang dapat menghasilkan pendapatan didalam suatu kegiatan usaha. Kemudian adapun hal yang harus dilakukan untuk mempermudah dalam menghitung pendapatan yaitu dengan menggunakan analisis data. Analisis adalah suatu kegiatan untuk menguraikan suatu komponen secara keseluruhan untuk memecahkan suatu masalah.

Menurut (Bana et al., 2021) pendapatan yang didapatkan peternak tergantung pada biaya produksi yang sudah dikeluarkan dan penerimaan dari penjualan ayam tersebut. Selain itu skala usaha juga sangat mempengaruhi pendapatan peternak, semakin besar skala usaha maka

semakin besar pula pendapatan yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Yuliandri et al., 2021)

Pendapatan bisa berupa uang maupun barang misal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang (Gilarso, 1992). Menurut Soeratno (1996), ukuran pendapatan yang digunakan untuk tingkat kesejahteraan keluarga adalah pendapatan rumah tangga yang diperoleh dari bekerja. Tiap anggota keluarga berusia kerja dirumah tangga akan terdorong bekerja untuk kesejahteraan keluarganya (Agus & Sudrajat, 2018).

Pendapatan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Dan biaya produksi dapat dibagi menjadi dua, yaitu biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC). Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak tergantung dari banyak sedikitnya jumlah output, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang besarnya berubah-ubah tergantung dari banyak sedikitnya output yang dihasilkan. Biaya tetap dan biaya variabel ini jika dijumlahkan hasilnya merupakan biaya total (TC) yang merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produksi (Fina, 2018)

Menurut Soekartawi (2014), untuk menghitung pendapatan digunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR : Pendapatan Usaha Ternak

P : Harga Ternak (Rp/ekor)

Q : Jumlah Ternak (ekor)

Analisa pendapatan digunakan untuk mengetahui seberapa besartingkat pendapatan para peternak ayam ras pedaging. Pendapatan usaha ternak merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya, yang dapat dirumuskan sebagai berikut (Soekartawi, 2013)

3. Modal

Setiap perusahaan perlu menyediakan modal kerja untuk membiayai operasi perusahaan dari hari ke hari seperti misalnya untuk memberi uang muka pada pembelian bahan baku atau barang dagangan, membayar upah buruh

Modal dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik (Teguh,2010). Dalam arti fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi. Modal juga dapat berupa dana untuk membiayai segala input variabel yang digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output industri. Modal digunakan sejak industri mulai dibangun sampai kepada industri tersebut berjalan. Menurut Hendro modal yang paling penting adalah pengalaman (Hendro, 2011).

Setiap perusahaan harus menyediakan modal kerja dalam membiayai operasional perusahaan setiap harinya, contohnya membayarkan gaji dan upah karyawan, menyediakan uang muka untuk memberi bahan baku, dan lain-lain. Setiap biaya yang digunakan dalam

membayai operasional industri itu diinginkan dapat kembali masuk pada perusahaan dengan kurun waktu yang singkat dari hasil produksi ataupun produk-produk yang dijual. Pendapatan yang diperoleh berdasarkan hasil produk yang dijual itu kemudian digunakan lagi untuk mendanai operasional perusahaan berikutnya. Sehingga dana ataupun uang yang diperoleh itu bisa diputar dengan terus-menerus pada setiap periode selama operasional perusahaan (Djarwanto, 2011).

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Sedangkan menurut Sofyan (2011:288) yaitu: Modal kerja adalah aktiva lancar dikurang hutang lancar. Modal kerja juga bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan terhadap aktiva tidak lancar atau untuk membayar hutang tidak lancar. Dan selanjutnya dikuatakan oleh Brigham dan Houston (2016:131) yaitu modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek. Sedangkan pengertian modal kerja secara mendalam terkandung dalam konsep modal kerja dibagi menjadi tiga macam yaitu Kasmir (2010:250).

Menurut (sharif, 2016) modal adalah kekayaan yang di dapatkan manusia melalui tenaganya sendiri dan kemudian menggunakannya untuk menghasilkan kekayaan lebih lanjut. Bagi usaha kecil modal memegang peranan penting. Modal biasanya terdapat di wilayah operasinya saja dan untuk memperolehnya ditentukan oleh lingkungannya sendiri. Usaha berjalan lambat karena ditandai pula adanya kelangkaan di dalam ketersediaan modal. Jumlah modal yang

relatif terbatas, dan disamping itu sering sulit untuk diperoleh. Sebagai akibatnya, terjadi persaingan ketat di dalam memperebutkan dana untuk modal usaha. Dalam menjalankan usaha tidak terlepas dari sejumlah biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Pada tahun 2018 biaya yang harus dikeluarkan oleh pengusaha tiram meliputi biaya ketika membeli tiram, alat dan bahan penunjang lainnya dari memenuhi kebutuhan dalam mendukung aktivitas penjualan.

Modal adalah dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan. Modal terdiri dari item-item yang ada disisi kanan suatu neraca, yaitu hutang, saham biasa, saham preferen dan laba ditahan. Sedangkan modal terdiri dari modal sendiri dan modal asing. Perimbangan antara seluruh modal asing dan modal sendiri disebut struktur keuangan, dan perimbangan antara modal asing dan modal sendiri yang bersifat jangka panjang akan membentuk struktur permodalan (Atmaja, 2013).

Modal dapat digunakan untuk dua hal, pertama untuk keperluan investasi, maksudnya adalah modal yang digunakan untuk membeli atau membiayai aktiva tetap dan bersifat jangka panjang yang dapat digunakan secara berulang-ulang. Kedua, modal yang digunakan membiayai modal kerja, yaitu modal yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek, seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah dan biaya-biaya operasional (Kasmir, 2010).

4. Alokasi Jam Kerja

Alokasi waktu merupakan keputusan seseorang dapat membagi waktunya untuk beberapa kegiatan, atau antara bekerja dan menikmati

waktu untuk bersenang-senang. Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan upah untuk memenuhi kebutuhannya, sementara pilihan lain adalah tidak bekerja sehingga dapat menikmati waktu untuk bersenang-senang. Bagi wanita, bekerja tidak hanya berada di luar rumah untuk mendapatkan upah, tetapi dapat juga melakukan kegiatan bekerja di sekitar rumah atau bahkan di dalam rumah, misalnya mengasuh anak, menerima jahitan, menerima pesanan masakan di rumah dan sebagainya (Ehrenberb, 2011).

Penjadwalan dikatakan efektif apabila alokasi beban kerja yang dibutuhkan diberikan kepada tenaga kerja dengan sejumlah kendala dengan tujuan untuk mendayagunakan sumber daya manusia, mendapatkan jadwal dengan beban kerja yang seimbang, dan memuaskan kebutuhan personel sebanyak mungkin (Labidi et al, 2014). Kebutuhan personal, seperti *between days break time*, *on leave*, dan *weekend off day* dalam penjadwalan berbasis beban kerja sangat penting untuk diperhatikan karena mempunyai dampak langsung terhadap kualitas layanannya (Purnama & Yuniartha, 2014). Penjadwalan tenaga kerja adalah proses merekonstruksi tabel waktu kerja untuk staff dengan mempertimbangan kondisi yang berbeda dari staff dan organisasi, seperti pendapat/kesukaan, ongkos tenaga kerja, dan jumlah beban kerja yang dibutuhkan untuk melakukan suatu kerja (Dorri et al, 2013). Masalah penjadwalan adalah masalah kritis bagi manajemen, karena bisa menentukan biaya dari tenaga kerja dan evaluasi layanan. Untuk alasan inilah maka manajer penjadwalan menjadi sangat diminati oleh pelaku bisnis. Masalah yang sangat penting ini kemudian memunculkan jumlah

riset yang banyak mengenai pendekatan yang dilakukan untuk penjadwalan baik dari sudut pandang bisnis maupun akademis (Fujita & Amasaka, 2015).

Penjadwalan tenaga kerja juga merupakan suatu hal yang kompleks dan tugas yang membutuhkan waktu yang lama. Hal ini kompleks karena berhubungan dengan penugasan orang yang tepat pada tugas yang tepat di waktu yang tepat pula. Disebut membutuhkan waktu yang lama karena ini merupakan tugas per periode dan diaplikasikan secara manual pada organisasi pada umumnya (Rocha, 2012). Biaya tenaga kerja memiliki persenan yang cukup besar pada total biaya operasi seperti hotel dan penginapan model Jepang, sehingga untuk menjaga supaya biaya tersebut tetap minim hal ini merupakan tugas yang paling kritis bagi manajemen guna keberlangsungan usaha (Fujita & Amasaka, 2014).

5. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari bertinglah laku baik dari pendidikan formal maupun nonformal atau bias diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Suatu pembelajaran juga mencakup perubahan yang relative tepat dari perilaku yang diakibatkan pengalaman, pemahaman dan praktek (Haditono, 2011)

Beberapa pendapat mengenai definisi pengalaman kerja adalah, Pengalaman kerja adalah lamanya seseorang melaksanakan frekuensi dan jenis tugas sesuai dengan kemampuannya Syukur (2011 : 74).

Handoko (2013 : 78) menyatakan pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. Ranupandojo dalam Soedarmayanti (2015 : 9) mengemukakan pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja adalah waktu yang digunakan oleh seseorang untuk memperoleh tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan, keterampilan yang dimilikinya, sikap sesuai dengan frekuensi dan jenis tugas pekerjaannya. Makin lama seseorang dalam bekerja, maka makin banyak pengalaman yang dimiliki. Dan sebaliknya, semakin singkat masa kerja, maka semakin sedikit pengalaman kerja yang diperoleh. Pengalaman banyak memberikan keahlian dan keterampilan kerja, sebaliknya semakin terbatas pengalaman kerja mengakibatkan tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki semakin rendah. Pengalaman kerja memang sangat berdampak positif terhadap kinerja pegawai, karena dengan adanya pengalaman kerja seseorang pegawai akan terselesaikan dengan baik dan meminimilisir kesalahan-kesalahan dalam bekerja.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian empiris mengenai penelitian terdahulu dengan hal-hal yang berkaitan dengan Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Usaha Tiram Bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Dandi Nugroho (2022)	Pengelolaan Usaha Tiram dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Lajari Kabupaten Barru (Analisis Ekonomi Islam)	Pengelolaan Usaha tiram (X), Ekonomi Keluarga (Y)	Analisis Regresi Linear Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor yang menjadi kontribusi dalam peningkatan pendapatan usaha tiram bakar ini yang dilakukan pemilik usaha berupa promosi penjualan dan pemasaran kemudian dengan adanya dorongan dan permintaan dari konsumen sehingga usaha tiram bakar ini dapat bertahan dan berkembang.
2.	Cristina (2021)	Usaha Kuliner Tiram Di Kelurahan Coppo Kabupaten Barru 1999-2018	Usaha Kuliner Tiram, Kelurahan Coppo.	Deskriptif Kuantitatif	Faktor yang menyebabkan masyarakat Kelurahan Coppo khususnya Dusun Lembae memilih pekerjaan sebagai pengusaha Kuliner Tiram karena faktor lokasi yang mendukung dan kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga masyarakat memilih

					profesi sebagai pengusaha Kuliner Tiram.
3.	Sartika Dwi Lestari (2021)	Perbandingan Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Usaha Kuliner Tiram di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan (X), Usaha Kuliner (Y)	Analisis Regresi Linear	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan usaha kuliner tiram di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur
4.	Khusnul Khatimah (2020)	Prospek Usaha Kuliner Tiram bakar dalam meningkatkan pendapatan pencari kerang di Desa Sialang Kubang menurut Ekonomi Syariah	Prospek Usaha Kuliner Tiram bakar (X) Pendapatan pencari kerang (Y)	Analisis SWOT	Berdasarkan hasil analisis SWOT dalam usaha kuliner tiram bakar dapat memaksimalkan kembali potensi yang dimiliki yaitu dengan memberikan pelayanan yang baik dan menjaga kebersihan dari tempat usaha.
5.	Dwi Aini Azzarah (2023)	Pengelolaan Usaha Tiram Bakar dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Lajari Kabupaten Barru	Pengelolaan usaha (X) Pendapatan keluarga (Y)	Analisis Regresi Linear Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha tiram bakar di Lajari Kabupaten Barru mengalami perkembangan yang baik dari tahun ketahun, sehingga pelaku usaha tiram bakar mampu meningkatkan pendapatan perekonomian keluarganya.

6.	Tasrif (2022)	Analisis Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Pesisir pencari kerang dan usaha kuliner Tiram di Kabupaten Cilacap	Analisis Kesejahteraan dan Usaha kuliner	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel Pendapatan dan Kesejahteraan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nelayan dalam menjalankan aktivitas usaha kuliner tiram bakar di Kabupaten Cilacap
7.	Emmat Ferhamsyah (2021)	Analisis Aktivitas Usaha Kuliner Tiram Bakar dalam meningkatkan Pendapatan Rumah tangga pelaku usaha kuliner Tiram bakar di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran	Aktivitas Usaha Kuliner dan Pendapatan rumah tangga	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Berdasarkan Hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Penjualan (X1) dan Konsumen (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran hal tersebut dari tingginya minat konsumen dalam berkunjung.
8.	Tsunami Febriani Rollo dan Ida Ayu Purba Riani (2020)	Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Ikan Asar di Kota Jayapura	Modal (X1) , Tenaga Kerja (X2) dan Pendapatan (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha ikan asar di Kota Jayapura. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji t bahwa variable modal dengan nilai sebesar 1.098. sedangkan hasil pada uji t variable tenaga tidak menunjukkan

					adanya pengaruh terhadap pendapatan usaha ikan asar
9.	Maharani dan Ahmad Rizani (2023)	Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Konter Pulsa di Kota Palangka Raya.	Modal (X1), Tenaga Kerja (X2), Jam Kerja (X3), Lama Usaha (X4) dan Pendapatan (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja, dan Lama Usaha secara Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha konter pulsa di Kota Palangka Raya.
10.	Syafruddin Kitta, Nurhaeda dan Muhammad Idris (2023)	Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja	Kompetensi (X1), Pengalaman Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X3), Disiplin Kerja (X4) dan Kinerja (Y)	Analisis Deskriptif, Analisis Regresi Linear Berganda.	Hasil penelitian menunjukkan Secara parsial Variabel kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Variabel disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

C. Kerangka Konsep

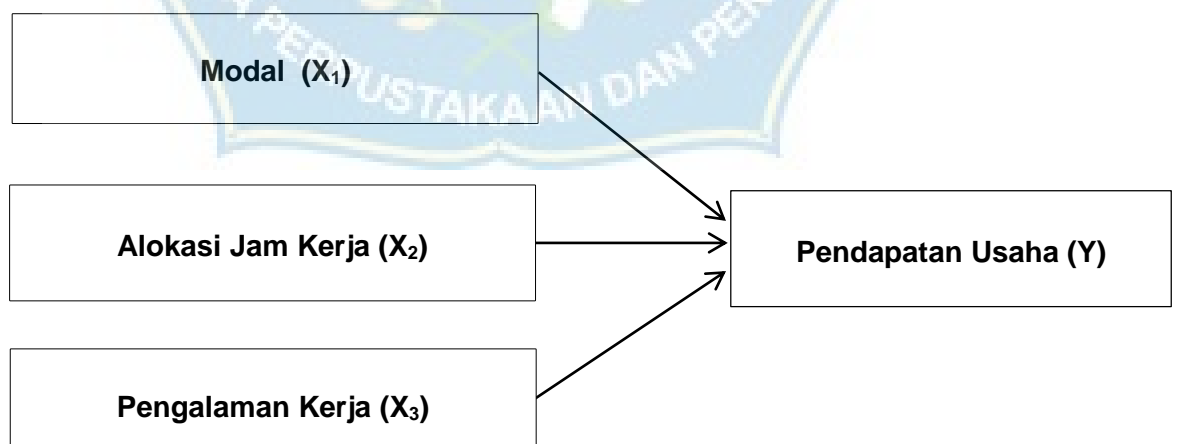
Usaha kuliner Tiram Bakar yang dijalankan di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru menggunakan beberapa faktor penunjang dalam mempengaruhi Pendapatan masyarakat yang menjalankan usaha tersebut.

Faktor Modal sangat berperan besar dalam menjalankan usaha tidak terlepas dari sejumlah biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Dari setiap biaya yang harus dikeluarkan oleh pengusaha tiram meliputi biaya ketika membeli tiram, alat dan bahan penunjang lainnya dari memenuhi kebutuhan dalam mendukung aktivitas penjualan.

Faktor Alokasi Jam Kerja merupakan keputusan seseorang dapat membagi waktunya untuk beberapa kegiatan, atau antara bekerja dan menikmati waktunya serta dapat menjaga produktivitas kerja yang dimiliki dengan mengatur waktu sebaik mungkin.

Faktor Pengalaman Kerja yaitu lamanya seseorang melaksanakan frekuensi dan jenis tugas sesuai dengan kemampuannya sehingga hal tersebut membuat seseorang sudah terbiasa dalam menjalankan aktivitas tersebut dan sudah dapat memahami dengan baik segala beban kerja yang dikerjakan.

Berdasarkan kerangka pikir diatas dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka diajukan suatu hipotesis :

1. Diduga modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.
2. Diduga alokasi jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.
3. Diduga pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/deskriptif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (sugiyono, 2017:8).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan Asosiatif Kausal, dimana penelitian Asosiatif Kausal ini adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan antar faktor yang menjadi variabel independen (variabel yang mempengaruhi) yakni Modal (X1), Alokasi Jam Kerja (X2), Pengalaman Kerja (X3) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) yakni Usaha Kuliner Tiram Bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru (Y).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Barru tepatnya di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau. Pemilihan tempat penelitian berdasarkan judul penelitian yaitu "Pengaruh Modal Alokasi Jam Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Kuliner Tiram Bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru". Oleh sebab itu, peneliti mengkhususkan lokasi penelitian dilakukan di Desa

Garessi Kecamatan Tanete Rilau sebagai fokus penelitian dengan pertimbangan bahwa di Desa tersebut sebagian besar masyarakatnya menjalankan usaha kuliner Tiram Bakar sebagai salah satu ikon yang dapat dikenal sebagian besar pecinta kuliner.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini adalah selama kurang lebih dua bulan yaitu dari bulan Januari sampai Februari 2024, guna agar mendapatkan informasi yang akurat berupa fakta real yang terbukti kebenarannya.

C. Populasi dan sampel

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Populasi

Menurut sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 40 orang dari para pelaku usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

b. Sampel

Soetriono dan Hanafie (2007:175) menjelaskan sampel adalah anggota populasi yang dianggap dapat mewakili. Agar dapat menggambarkan secara tepat variabel yang diteliti, maka peneliti mengambil semua populasi sebagai sampelnya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 orang karena menggunakan

metode sampel jenuh dari teknik pengambilan sampel dimana semua populasi dijadikan sampel karena jumlahnya kurang dari 100 orang yang menjalankan usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016), jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan sampel sebagai berikut:

- a. Responden Merupakan masyarakat yang menjalankan usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.
- b. Responden telah menjalankan usaha kuliner tiram bakar selama lebih dari 3 Tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tehnik pengumpulan data perlu dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan data-data yang valid dalam penelitian. Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti, agar di peroleh hasil yang relevan.

2. Kuesioner

Memuat pertanyaan terbuka dan tertutup ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

3. Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh laporan dan dokumen-dokumen lainnya yang erat hubungannya dengan objek penelitian dan membaca literatur-literatur sebagai dasar teori yang akan dijadikan sebagai landasan teoritis dalam penulisan.

E. Definisi Operasional Penelitian dan Pengukuran

A. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini, adalah :

a. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan usaha tiram bakar (Y). Pendapatan dari bisnis adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai suatu tujuan. Bisnis selalu identik dengan aktivitas penjualan dan transaksi jual beli atau hal-hal yang berakhir dengan hasil nominal. Kreativitas dan inovasi juga diperlukan dalam kelangsungan usaha agar dapat bertahan dalam segala kondisi dan situasi. Peluang Usaha Tiram Bakar dijalankan karena kebanyakan wisatawan membeli produk kuliner. Kuliner juga merupakan bidang yang sangat berperan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.

Industri wisata kuliner Indonesia memiliki potensi yang sangat besar salah satunya Usaha kuliner Tiram Bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

b. Variabel bebas (independent variable)

Variabel bebas atau *independent variable* (X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependen (variabel terikat). *Variabel independent* dalam penelitian ini adalah:

- a. Modal (X1) Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yang dimaksudkan dengan dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari dalam jumlah Rupiah.
- b. Alokasi Jam Kerja (X2) Alokasi waktu merupakan keputusan seseorang dapat membagi waktunya untuk beberapa kegiatan, atau antara bekerja dan menikmati waktu untuk bersenang-senang. Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan upah untuk memenuhi kebutuhannya.
- c. Pengalaman Kerja (X3) Pengalaman kerja adalah suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari bertinglah laku baik dari pendidikan formal maupun nonformal atau bias diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi.

B. Skala Pengukuran Variabel

Skala yang digunakan dalam pengukuran variabel ini adalah skala Likert.

Skala likert adalah yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau

pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Skala ini merupakan skala psikometrik yang biasa diaplikasikan dalam angket dan paling sering digunakan untuk riset yang berupa survey, termasuk dalam penelitian deskriptif.

Keterangan skala :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

F. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Uji Kualitas Data

Penelitian ini menggunakan data primer, data dikumpulkan dengan teknik kuesioner, yaitu dengan memberikan pernyataan tertulis kepada responden. Selanjutnya responden memberikan tanggapan atas pernyataan yang diberikan. Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Kuesioner yang diberikan dirancang dengan menggunakan *sevent point*-Skala *likert*, keabsahan atau kesahihan suatu hasil penelitian sosial sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan dua macam

pengujian yaitu *test of validity* (uji validitas atau kesahihan) dan *test of reliability* (uji kehandalan).

a) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:121) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari keseluruhan skor tiap butir. Untuk menguji tingkat validitas data menggunakan program dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*.

b) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016: 131), “Instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

b. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda. Terdapat beberapa asumsi klasik regresi yang harus terpenuhi dahulu sebelum menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai alat untuk menganalisa pengaruh dari setiap variabel yang diteliti. Ada beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak biasa, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi data normal atau tidak (Ghozali, 2011). Jika data tidak berdistribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan bantuan program statistik. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas lebih besar dari nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5%, maka data dikatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika probabilitas kurang dari 5%, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Multikolinieritas merupakan hubungan linear antara variabel dependen di dalam regresi berganda. Multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dalam suatu model regresi. Multikolinieritas akan menyebabkan estimator OLS mempunyai varian yang besar dengan demikian standar error juga besar. Jika terdapat korelasi yang tinggi variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi

multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Jika waktu berkaitan satu sama lainnya, masalah ini timbul karena resada problem autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (*data time series*), sedangkan pada data *crosssection* (silang waktu) masalah autokorelasi jarang terjadi. Dalam suatu pengujian dikatakan baik ketika bebas dari unsur autokorelasi, yang dapat digunakan dalam melakukan pengujian autokorelasi adalah *Runs Test*. Ghozali (2018:120) menerangkan bahwa *runs test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. *Runs Test* digunakan dengan tingkat signifikansi 0.05. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Runst Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Apabila nilai signifikansi kurang dari signifikansi 0.05 yang berarti hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Runs Test dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu:

: residual (res_1) random (acak)

: residual (res_1) tidak random

Dengan hipotesis dasar di atas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Runs Test* adalah (Ghozali, 2018;120):

- a. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- b. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.
- d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk memprediksi heterokedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*.

c. Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, kemudian data-data tersebut diklasifikasikan, dianalisis dan diinterpretasikan secara objektif sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai topik ataupun masalah yang diteliti.

d. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan usaha tiram bakar

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Modal

X_2 = Alokasi Jam Kerja

X_3 = Pengalaman Kerja

e = Error Term

e. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen secara simultan berpengaruh pada variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya jika R^2 yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

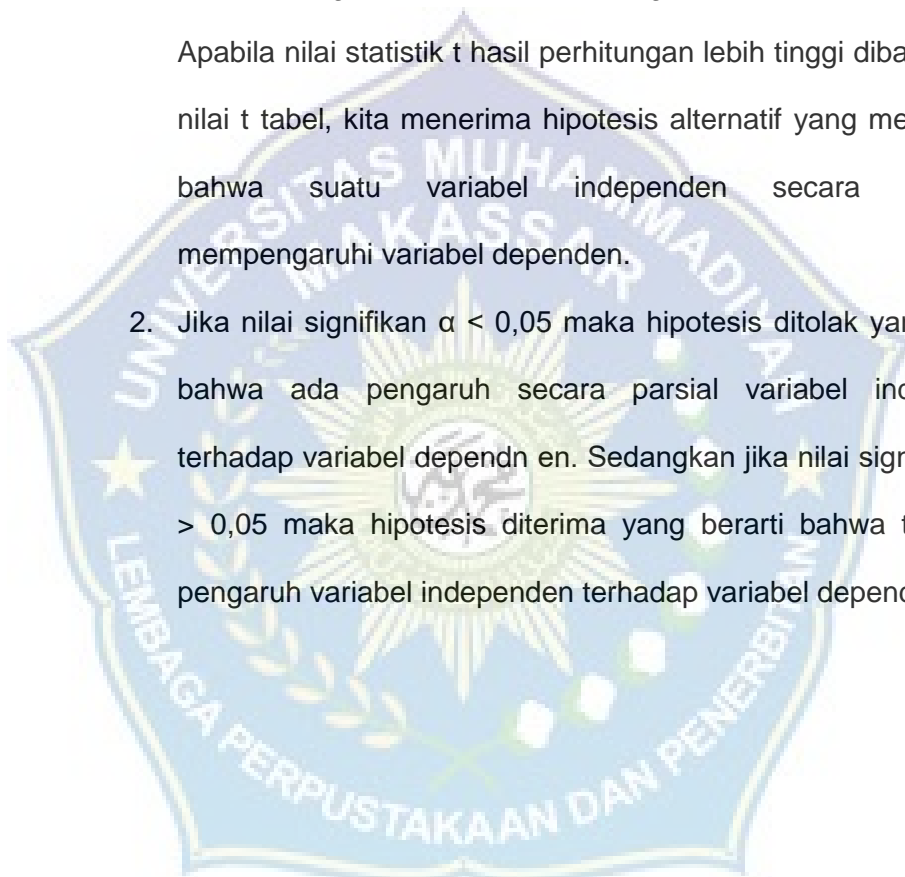
b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1 dan 2 dengan cara:

1. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel.

Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Barru merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang memiliki berbagai kekayaan hasil laut. Sepanjang wilayah Kabupaten Barru meliputi wilayah perairan laut yang sangat indah dan cukup potensial. Salah satu desa yang memiliki berbagai kekayaan hasil laut yaitu Desa Garessi Dusun Lajari Kecamatan Tanete Rilau. Dusun Lajari adalah salah satu tempat penghasil tiram di Barru. Setiap harinya masyarakat Dusun Lajari yang tempat tinggalnya di pesisir turun kelaut atau hilir sungai untuk mencari tiram, tiram yang didapatkan untuk dijual atau dikonsumsi. Masyarakat biasanya mencari tiram di pagi hari membawa peralatan seperlunya, karena tiram di laut sangat mudah untuk ditemukan. Tiram adalah makhluk yang tidak banyak dikenal oleh beberapa masyarakat, biasanya hanya kalangan masyarakat pesisir pantai. Oleh karena itu usaha kuliner ini sangat banyak peminatnya karena rasa ingin tahu masyarakat tentang tiram.

Usaha tiram merupakan usaha yang turun temurun dijalankan oleh masyarakat, masyarakat pada awalnya tertarik melakukan usaha tersebut karena lokasi tempat tinggal merupakan daerah pesisir dimana tiram sangat mudah yaitu banyak terdapat di sungai atau tambak-tambak yang dekat dengan pemukiman (rumah) penduduk. Setiap usaha yang dijalani oleh pelaku ekonomi memiliki prospek, karena prospek adalah gambaran umum tentang usaha yang kita jalankan untuk masa yang akan datang.

1. Deskripsi Responden

a. Usia

Data mengenai usia pelaku usaha tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Tabel 4.1
Usia Pelaku Usaha Tiram Bakar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
26-30	1	2.5	2.5	2.5
31-35	16	40.0	40.0	42.5
36-40	19	47.5	47.5	90.0
41-45	4	10.0	10.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Data Yang Diolah,2024

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa pelaku usaha tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru yang diambil sebagai responden mayoritas berusia 36-40 Tahun yaitu sebanyak 19 orang sedangkan yang berusia 31-35 tahun sebanyak 16 orang, usia 41-45 tahun sebanyak 4 orang dan yang berusia 26-30 tahun sebanyak 1 orang.

b. Jenis Kelamin

Data mengenai Jenis Kelamin pelaku usaha tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Pelaku Usaha Tiram Bakar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	22	55.0	55.0	55.0
Perempuan	18	45.0	45.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Data Yang Diolah,2024

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa Jenis Kelamin pelaku usaha tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru yang diambil sebagai responden perempuan yaitu sebanyak 18 orang atau 45.0%. Sedangkan sisahnya adalah responden laki-laki sebanyak 22 orang atau 55.0%.

c. Tingkat Pendidikan Terakhir

Data mengenai Jenis Kelamin pelaku usaha tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan Terakhir Pelaku Usaha Tiram Bakar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	4	10.0	10.0	10.0
SMA	22	55.0	55.0	65.0
SMP	14	35.0	35.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Data Yang Diolah,2024

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa pelaku usaha tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru yang diambil sebagai responden mayoritas berpendidikan SMA yaitu sebanyak 22 orang. Sedangkan yang berpendidikan SMP sebanyak 14 orang, dan untuk lulusan SD sebanyak 4 orang.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Uji Instrumen Variable

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:121) "instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid". Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa

yang seharusnya diukur. Pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari keseluruhan skor tiap butir. Untuk menguji tingkat validitas data menggunakan program dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation	Significant 2 Tailed	Keterangan
Modal (X1)	Pernyataan 1	0,672**	0,000	Valid
	Pernyataan 2	0,884**	0,000	Valid
	Pernyataan 3	0,696**	0,000	Valid
	Pernyataan 4	0,805**	0,000	Valid
	Pernyataan 5	0,743**	0,000	Valid
	Pernyataan 6	0,769**	0,000	Valid
Alokasi Jam Kerja (X2)	Pernyataan 1	0,569**	0,000	Valid
	Pernyataan 2	0,624**	0,000	Valid
	Pernyataan 3	0,580**	0,000	Valid
	Pernyataan 4	0,760**	0,000	Valid
	Pernyataan 5	0,798**	0,000	Valid
	Pernyataan 6	0,660**	0,000	Valid
Pengalaman Kerja (X 3)	Pernyataan 1	0,752**	0,000	Valid
	Pernyataan 2	0,772**	0,000	Valid
	Pernyataan 3	0,816**	0,000	Valid
	Pernyataan 4	0,856**	0,000	Valid
	Pernyataan 5	0,757**	0,000	Valid
	Pernyataan 6	0,760**	0,000	Valid
Pendapatan Usaha (Y)	Pernyataan 1	0,738**	0,000	Valid
	Pernyataan 2	0,736**	0,000	Valid
	Pernyataan 3	0,616**	0,000	Valid
	Pernyataan 4	0,781**	0,000	Valid
	Pernyataan 5	0,607**	0,000	Valid
	Pernyataan 6	0,668**	0,000	Valid

Sumber : Data Yang diolah. 2024

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa korelasi pernyataan modal 1 sampai 6 terhadap total skor pernyataan modal

(X1) menunjukkan signifikan (berbintang dua) pada level 1% (0,01). Korelasi pernyataan alokasi jam kerja 1 sampai 6 terhadap total skor pernyataan alokasi jam kerja (X2) menunjukkan signifikan (berbintang dua) pada level 1% (0,01). Korelasi pernyataan pengalaman kerja 1 sampai 6 terhadap total skor pernyataan pengalaman kerja (X3) menunjukkan signifikan (berbintang dua) pada level 1% (0,01). Korelasi butir pernyataan pendapatan usaha tiram bakar 1 sampai 6 terhadap total skor pendapatan usaha tiram bakar (Y) menunjukkan signifikan (berbintang dua) pada level 1% (0,01). Semua pernyataan dinyatakan valid dan layak untuk penelitian berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016: 131), "Instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Crombach Alpha (a)	Keterangan
Modal (X1)	0,852	<i>Reliable</i>
Alokasi Jam Kerja (X2)	0,731	<i>Reliable</i>
Pengalaman Kerja (X3)	0,870	<i>Reliable</i>
Pendapatan Usaha (Y)	0,775	<i>Reliable</i>

Sumber : Data Yang diolah. 2024

Dari tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga data tersebut dapat dikatakan reliable untuk pengukuran dan penelitian berikutnya

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi data normal atau tidak (Ghozali, 2011). Jika data tidak berdistribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan bantuan program statistik. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas lebih besar dari nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5%, maka data dikatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika probabilitas kurang dari 5%, maka data tidak berdistribusi

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	196.665.754
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.070
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Yang Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual normal.

b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Multikolinieritas merupakan hubungan linear antara variabel dependen di dalam regresi berganda. Multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat) dalam suatu model regresi. Multikolinieritas akan menyebabkan estimator OLS mempunyai varian yang besar dengan demikian standar error juga besar. Jika terdapat korelasi yang tinggi variabel independent tersebut, maka hubungan antara variabel independent dan variabel dependen menjadi terganggu. Ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal_X1	.552	1.813
	Alokasi_Jam_Kerja_X2	.520	1.922
	Penagalaman_Kerja_X3	.915	1.093

a. Dependent Variable:
Pendapatan_Usaha_Kulinertirambakar_Y
Sumber : Data Yang Diolah,2024

Kriteria dalam pengujian ini dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factors (VIF) dengan nilai Tolerance apabila nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka model regresi tidak terdapat multikolinieritas dari variabel independen dan begitu juga sebaliknya apabila nilai Tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF pada pengujian ini > 10 maka model tersebut bisa dinyatakan Multikolinieritas (Ghozali, 2013).

Berdasarkan dari tabel 4.7 diatas telah menunjukkan bahwa nilai Tolerance X1 (Modal) sebesar $0,552 > 0,1$ dan nilai VIF $1,813 < 10$ maka dapat dikatakan bahwa variabel X1 tidak menunjukkan adanya Multikolinieritas. Nilai Tolerance X2 (Alokasi Jam Kerja) sebesar $0,520 > 0,1$ dan nilai VIF $1,922 < 10$ maka dapat dikatakan telah menunjukkan bahwa tidak adanya Multikolinieritas. Nilai Tolerance X3 (pengalaman kerja) sebesar $0,915 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,093 < 10$ maka dinyatakan variabel tidak menunjukkan adanya Multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). *Runs Test* digunakan dengan tingkat signifikansi 0.05. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Runst Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Apabila nilai signifikansi kurang dari signifikansi 0.05

yang berarti hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Runs Test dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu:

: residual (res_1) random (acak)

: residual (res_1) tidak random

Dengan hipotesis dasar di atas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Runs Test* adalah (Ghozali, 2018;120):

- Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 4.8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.721 ^a	.519	.479	2.047	2.103

a. Predictors: (Constant), Penagalaman_Kerja_X3, Modal_X1, Alokasi_Jam_Kerja_X2

b. Dependent Variable: Pendapatan_Usaha_Kulinertirambakar_Y

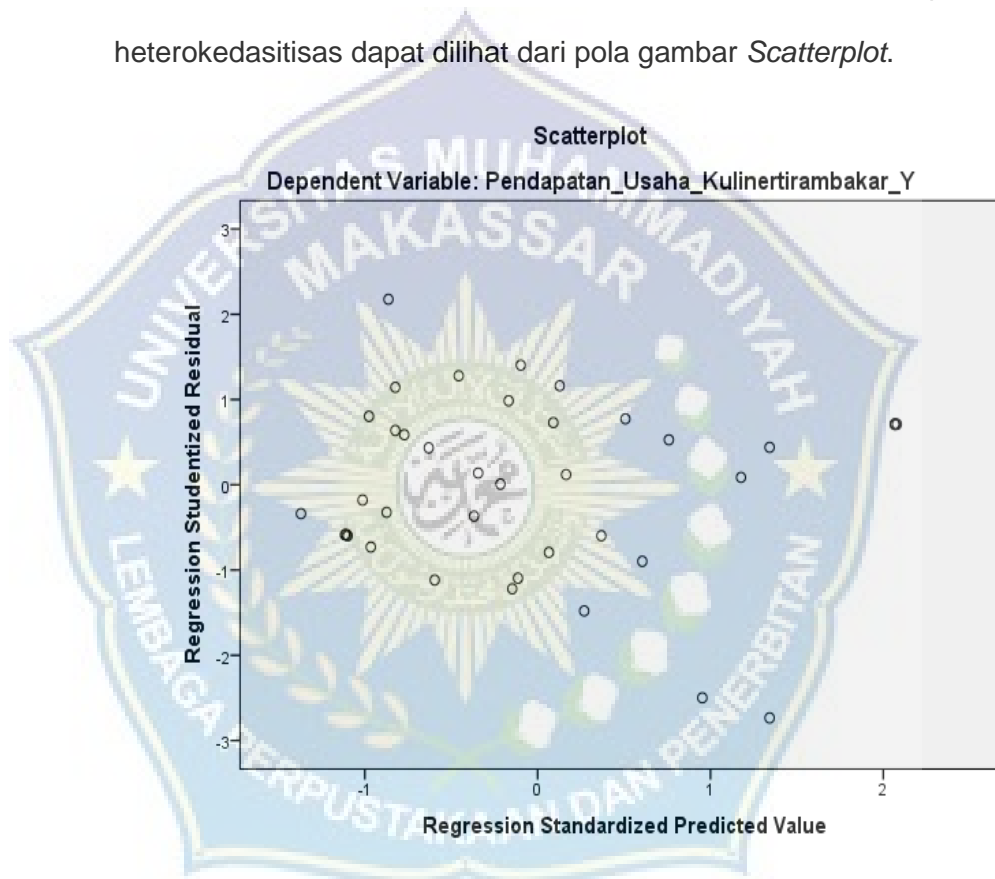
Sumber : Data Yang Diolah,2024

Nilai *Durbin Watson* pada model *Summary* adalah sebesar 2,103 jadi karena 2,103 berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak tidak

terjadi heterokedasitas. Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedasitisitas atau tidak terjadi heterokedasitisitas. Salah satu cara untuk memprediksi heterokedasitisitas dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*.



Gambar 4.1

Output Hasil Uji Heterokedasitisitas Analisis *Scatterplot*

berdasarkan dari grafik *Scatterplot* telah diketahui bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar yang diatas maupun yang dibawah angka 0 pada sumbu Y. oleh karena telah menunjukkan bahwa tidak ada Heteroskedastisitas pada model persamaan regresi maka model regresi layak dipergunakan untuk

meneliti seberapa pengaruh pendapatan berdasarkan variabel-variabel yang mempengaruhinya.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk melihat pengaruh positif dari variabel bebas (X) ke variabel terkait (Y). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menganalisis variabel bebas Modal (X1), Alokasi Jam Kerja (X2), Pengalaman Kerja (X3) dengan variabel terkait yaitu Pendapatan (Y). Hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	5.493	3.851		1.427	.162	
Modal_X1	.284	.136	.326	2.093	.043	Signifikan
Alokasi_Jam_Kerja_X2	.493	.170	.465	2.900	.006	Signifikan
Pengalaman_Kerja_X3	-.005	.107	-.006	-.050	.960	Tidak Signifikan

a. Dependent Variable: Pendapatan_Usaha_Kuliner_Tirambakar_Y

Sumber : Data Yang Diolah, 2024

Berdasarkan hasil regresi linear berganda tabel 4.9 model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 5,493 + 0,284 + 0,493 + - 0,005$$

Atau

Pendapatan Usaha Kuliner Tiram Bakar = 5,493+ 0,284(Modal)
+ 0,493 (Alokasi jam kerja) + - 0,005 (Pengalaman Kerja)

Keterangan :

a. Nilai Konstan (β) = 5,493 diartikan bahwa Ketika variable X1, X2 dan X3 konstan atau tidak ada atau sebesar 0, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 5,493

b. $X_1 = 0,284$

Koefisien regresi X1 (Modal) sebesar 0,284 artinya jika variabel X1 mengalami peningkatan 1 satuan sedangkan X2 konstan atau tidak ada atau sebesar 0, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,284,

c. $X_2 = 0,493$

Koefisien regresi X2 (Alokasi Jam Kerja) sebesar 0,493 artinya jika variabel X2 mengalami peningkatan 1 satuan sedangkan X1 konstan atau tidak ada atau sebesar 0, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,493,

d. $X_3 = -0,005$

Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa pengalaman kerja X3 berpengaruh negatif sebesar -0,005 terhadap Pendapatan Usaha Tiram Bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, hal ini menunjukkan bahwa Ketika Alokasi Jam Kerja X3 meningkat sebesar satu satuan 1% maka kinerja pegawai Y akan menurun sebesar 0,005. Koefisien korelasi

bernilai negatif. Berarti hubungan antara penempatan usaha kuliner tiram bakar dengan pengalaman kerja negatife atau saling berbanding terbalik. Sehingga apabila pendapatan usaha kuliner tiram bakar meningkat,maka dikatakan sudah berpengalaman dalam bidangnya maka akan meningkat.

4. Uji Hipotesist

a. Koefisien Determinasi R²

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.519	.479	2.047

a. Predictors: (Constant), Pengalaman_Kerja_X3, Modal_X1, Alokasi_Jam_Kerja_X2

Sumber : Data Yang Diolah,2024

Hasil analisis regresi linear berganda didapatkan koefisien korelasi berganda. Angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,519. *Adjust R Square* digunakan jika jumlah variable - ± dari dua angka. Angka *R Square* adalah 0,519 artinya 51,9% variable terkait pendapatan usaha dijelaskan oleh variable Modal, alokasi jam kerja serta pengalaman kerja dan sisahnya 48,1% dijelaskan oleh variable lian diluar dari variable yang digunakan.

b. Uji Parsial (Uji-t)

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel coefficients pada hasil regresi. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen secara parsial

mempengaruhi variabel dependen secara signifikan, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji test dalam penelitian ini dapat di lihat pada table berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	5.493	3.851		1.427	.162	
Modal_X1	.284	.136	.326	2.093	.043	Signifikan
Alokasi_Jam_Kerja_X2	.493	.170	.465	2.900	.006	Signifikan
Pengalaman_Kerja_X3	-.005	.107	-.006	-.050	.960	Tidak Signifikan

a. Dependent Variable: Pendapatan_Usaha_Kuliner_Tirambakar_Y
Sumber : Data Yang Diolah,2024

Berdasarkan Pada tabel 4.11 di atas dapat dapat diketahui bahwa:

- a) Hasil analisis regresi pada table 4.11 diketahui bahwa variable modal X1 mempunyai nilai signifikan sebesar $0,043 < 0,05$ dengan nilai koefisien β_1 sebesar 0,284 yang menunjukkan pengaruh modal yang bernilai positif. Artinya apabila modal bertambah 1% maka tingkat pendapatan usaha kuliner tiram bakar akan bertambah sebesar 0,284 dengan asumsi variable alokasi jam kerja X2 dan pengalaman kerja X3 di anggap konstan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

b) Hasil analisis regresi pada table 4.11 diketahui bahwa variable alokasi jam kerja X2 mempunyai nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$ dengan nilai koefisien β_2 sebesar 0,493 yang menunjukkan pengaruh alokasi jam kerja yang bernilai positif. Artinya apabila modal bertambah 1% maka tingkat pendapatan usaha kuliner tiram bakar akan bertambah sebesar 0,493 dengan asumsi variable modal X1 dan pengalaman kerja X3 di anggap konstan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alokasi jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

c) Hasil analisis regresi pada table 4.11 diketahui bahwa variable pengalaman kerja X3 mempunyai nilai signifikan sebesar $0,960 > 0,05$ dengan nilai koefisien β_3 sebesar - 0,005 yang menunjukkan pengaruh pengalaman kerja yang bernilai negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

C. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa pengaruh modal, alokasi kerja dan pengalaman kerja terhadap pendapatan usaha kuliner tiram bakar, yang di jelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Usaha Kuliner Tiram Bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa variable modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kuliner

tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistic (Uji t) dimana variable modal X1 mempunyai nilai signifikan sebesar $0,043 < 0,05$ dengan nilai koefisien β_1 sebesar 0,284 yang menunjukkan pengaruh modal yang bernilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Hal ini dikarenakan jika semakin tinggi modal yang digunakan pemilik usaha kuliner tiram bakar maka pendpasan yang akan diperoleh pemilik usaha kuliner tiram bakar semakin meningkat juga. Modal yang tinggi dapat meningkatkan jumlah porsi makanan dan pembelian bahan baku. Modal yang digunakan pemilik usaha kuliner tiram bakar ada dua yaitu berasal dari tabungan pribadi dan pinjaman dari koperasi. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama di terima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tsunami Febriani Rollo dan Ida Ayu Purba Riani (2020) yang berjudul Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Ikan Asar Di kota Jayapura. Membuktikan bahwa secara parsial variable modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha warung makan di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05.

2. Pengaruh Alokasi Jam Kerja terhadap Pendapatan Usaha Kuliner Tiram Bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa variable alokasi jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistic (Uji t) alokasi jam kerja X_2 mempunyai nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$ dengan nilai koefisien β_2 sebesar 0,493 yang menunjukkan pengaruh alokasi jam kerja yang bernilai positif. Hal ini mengartikan bahwa semakin banyak alokasi jam kerja yang dipergunakan maka akan semakin produktif, mengindifkasikan semakin tinggi jam kerja yang dijalani maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh. Apabila pengusaha kuliner tiram bakar menambah waktu jam kerjanya, maka akan menambah jumlah pendapatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alokasi jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ega Dwi Maharani dan Ahmad Rizani (2023) yang berjudul Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Konter Pulsa di Kota Palangka Raya. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara uji statistic t berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatn konter pulsa di Kota Palangka Raya.

3. Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Pendapatan Usaha Kuliner Tiram Bakar Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa variable pengalaman kerja berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pendapatan usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Hal ini di buktikan dengan hasil uji statistic (Uji T) pengalaman kerja X3 mempunyai nilai signifikan sebesar $0,960 > 0,05$ dengan nilai koefisien β_3 sebesar $-0,005$ yang menunjukkan negative. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Hal ini mengartikan bahwa bertambahnya pengalaman kerja tidak akan sekaligus meningkatkan pendapatan demikian sebaliknya kurangnya pengalaman kerja tidak serta merta menurunkan pendapatan usaha kuliner tiram bakar Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafaruddin Kitta, Nurhaeda dan Muhammad Idris (2023) yang berjudul Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,233$ lebih besar dari $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengalaman Kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja, pengalaman memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan seseorang untuk berkembang. Namun

kemungkinan ini terwujud jika pengalaman yang diperoleh positif. Pengetahuan dasar biasanya merupakan prasyarat untuk pengguna yang efektif dari pengalaman seseorang. Hasil penelitian memberikan suatu anggapan bahwa pengalaman kerja yang dimiliki oleh pegawai kantor PT. Makassar Megaputra Prima Telkomsel Distribution Center Makassar, tidak memberikan dampak positif, oleh karena itu, pengalaman akan mengingatkan lebih banyak jenis item tugas yang sudah dikerjakan sehingga belum memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan belum memberi pengaruh signifikan terhadap tercapainya kinerja.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Hal ini mengartikan bahwa dengan modal yang bertambah maka akan mempengaruhi pendapatan usaha kuliner tiram bakar.
2. Alokasi jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Hal ini berarti, jika pelaku usaha kuliner tiram bakar menambah waktu jam kerjanya maka akan menambah jumlah pendapatan.
3. Pengalaman kerja tidak negatif dan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten. Hal ini berarti, jika pengalaman kerja maka tidak berdampak pada peningkatan pendapatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka dikemukakan saran agar dapat mengembangkan usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru adalah sebagai berikut :

1. Mengenai pengalaman kerja, pada hasil temuan di lapangan perlu di adakan pelatihan agar dapat menambah wawasan terutama bagi pemilik

usaha kuliner, untuk dapat memberikan dampak yang baik bagi pemilik usaha dan pembeli.

2. Mengenai alokasi jam kerja dari hasil jawaban responden menjawab setuju bahwa alokasi jam kerja mempengaruhi pendapatan, namun ada beberapa juga yang kurang setuju, jadi pemiliki usaha kuliner harus menentukan jam kerja yang tepat untuk meningkatkna pendapatan.
3. Bagi pemerintah semoga penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam mengambil kebijakan kedepannya dalam pemberdayaan industry wisata kuliner warung makan khususnya di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, sehingga eksistensinya dalam menjual produk makanan tetap terjaga keberlanjutannya. Pemeberian pelatihan bagi para pelaku pemilik usaha sehingga mereka dapat menerepakan inovasi-inovasi, serta pemanfaatan kemajuan teknologi sehingga mereka dapat meningkatkan pendapatan dan penjualannya.
4. Bagi pemilik usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru agar dapat melakukan inovasi dan kreativitas dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha tiram bakar sehingga dapat bersaing di tahun yang akan datang.
5. Diharapkan bagi pemilik usaha kuliner tiram bakar ini dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para konsumen dan disarankan bagi pelaku usaha kuliner tiram bakar di Desa Garessi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru juga harus memiliki struk dalam belanja agar konsumen dapat mengetahui harga yang sebenarnya harus di bayar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Y. I. 2020. Pengaruh Brand Image dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian pada KFC di Kota Bengkulu. *Manajemen Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(1), 95-107.
- Ade, Syarif, Maulana, 2016. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Toi. Jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (online), Vol. 5 No. 2 April 2016: 1-16* (<http://www.researchgate.net> , diakses tanggal 14 Desember 2023).
- Alam, M. 2014. *Perekrutan dan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Alyas, Rakib Muhammad. 2017. *Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam penguatan ekonomi kerakyatan (Studi Kasus Pada Usaha Roti Maros di Kabupaten Maros)*, *Jurnal ekonomi Universitas Negeri Makassar, (online), Vol. 17 No. 1 Juli 2017: 1-14* (<http://www.researchgate.net> , diakses tanggal 14 Desember 2023).
- Angelia, D., Suryaningsih. 2015. The Effect of Environmental Performance And Corporate social responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange). *Social and Behaviorial Sciences. JEAM 19 (1): 1412-5366*
- Angelia, D., Suryaningsih. 2015. The Effect of Environmental Performance And Corporate social responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange). *Social and Behaviorial Sciences. JEAM 19 (1): 1412-5366*
- Ardista, Rini & Wulandari, Arviana. 2020. "Analisis Pengaruh Harga, Lokasi Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian." *Jurnal Manajemen Dan Akuntans* 15(2).
- Atmaja L. S. (2013). *"Teori dan Praktek Manajemen Keuangan"*. Edisi 11. Bandung: Pustaka Setia.
- Azzarah, Dwi Aini 2023.et al. Pengelolaan Usaha Tiram Bakar dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Lajari Kabupaten Barru. **Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya**, [S.l.], v. 9, n. 1, p. 239-248, mar. 2023. ISSN 2656-940X. Available at:

- Cristina, Ahmadin, H. Muh. Rasyid Ridha³ “Usaha Kuliner Tiram Di Kelurahan Coppo Kabupaten Barru 1999-2018” *PATTINGALLOANG Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Kesejarahan*. (<https://ojs.unm.ac.id/patingalloang/article/download/19020/pdf> , diakses tanggal 06 Mei 2024)
- Dede, 2021. *Dampak hasil penjualan dari bisnis kuliner dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Kabupaten Ciamis. Institut Agama Islam Darusalam (IAID)*. (<https://riset-iaid.net/index.php/TA/article/view/72886>, diakses pada tanggal 14 Desember 2023).
- Djarwanto, 2011. *Pokok-pokok analisa laporan keuangan*, BPFE, Yogyakarta.
- Dorri, B. And Aghamirian, 2013. *Customer Knowledge Management Application in Gaining Organization’s Competitive Advantage*.
- Ehrenberb, Ronald G., dan Smith Robert S, (2011). *Modern Labor Economics: Theorand Public Pulicy, Eight Edition, Pearson Education, Inc.* New York City.
- Farooq. M. A, Wahid. N, Kobayashi. Fujita, S.M.A. Basbara. 2008. Plant Drought Stress: Effects, Mechanism and Management. *Agronomy-Journal*.185-212.
- Fatimah, Restyana Noor. (2015). *Diabetes Melitus Tipe 2*. J Majority vol 4 no 5 (101-93)
- Fujita, & Amaska, 2014. *Modern Auditing* jilid 1. (edisi 7). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fujita, & Amaska, 2015. *Modern Auditing* jilid 2. (edisi 8). Jakarta: Penerbit Erlangga
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Ghozali, Imam. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Haditono, (2011) *Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi 2011, Jakarta: Rajawali Pers.

- Hendro, 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*, Jakarta, Erlangga.
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Erlangga, Jakarta
- Indrawan, R., dan Yaniawati, R. P. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen*, Pembangunan dan Pendidikan. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ismaulina. (2016). "Peran Home Industry dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Industri Tas Bordir Aceh di Desa Meunasah Aron)". Skripsi. (online), Vol. 4 No. 1 November 2016: (<http://www.cendekia.net> , diakses tanggal 14 Desember 2023).
- Khusnul Khatimah,2020. "Prospek Usaha Kuliner Tiram bakar dalam meningkatkan pendapatan pencari kerang di Desa Sialang Kubang menurut Ekonomi Syariah" <https://repository.uin-suska.ac.id/53763/2/skripsi%20khusnul%20khatimah.pdf> di akses pada tanggal 14 Desember 2023.
- Kitta, Syafruddin, Nurhaeda Nurhaeda, and Muhammad Idris. "Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai." *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 6.1 (2023): 297-309.
- Kotler dan Armstrong, Sa'adah, L. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian dengan Electronic Word of Mouth (EWOM) Sebagai Variabel Intervening Pada Cake Asix (A6) Malang. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim: Malang.
- Kuku, R., Rahman, S., & Mardiana, A. 2020. Peran Pelayanan Dalam Peningkatan Kepuasan Konsumen di Rumah Makan Joglo Ijo Kota Gorontalo. *Mutawazin (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 1(1), 12-21.
- Kurniawan, D, D, dan Soliha, E. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan pada My Kopi O Semarang. *Journal Of Management*, 5(1), 348 – 358.
- Kurniawan, D. D., & Soliha, E. 2022. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan pada My Kopi O Semarang. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 348-358.
- Lipsey, Richard G, et all. 1997. *Pengantar Makro Ekonomi 2 ed*. Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Maharani, Ega Dwi, and Ahmad Rizani. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Konter Pulsa di Kota

Palangka Raya." *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen & Bisnis, Akuntansi* 3.1 (2023): 24-38.

- Maryanti, S. (2017). *Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Usaha Kecil Menengah*, Jakarta: Rineka cipta.
- Nirwan Yasin, N. I. (2022). *Menelusuri Sejarah Kuliner Jambi sebagai Inventarisasi Aset dan Promosi Wisata Kuliner di Provinsi Jambi*. Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya, 8. (online), Vol. 1 No. 9 November 2022: (<http://www.cendekia.net> , diakses tanggal 19 Desember 2023).
- Nugroho, Muhammad Dandi, et al. "Pengelolaan Usaha Tiram Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Lajari Kabupaten Barru (Analisis Ekonomi Islam)." *Al Rikaz: Jurnal Ekonomi Syariah* 1.2 (2022): 69-75.
- Rahmawati. (2019). "*Usaha Kuliner Tiram*".
- Rollo, Tsunami Febriani, et al. "Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Usaha Ikan Asar di Kota Jayapura." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan* 7.2: 564775.
- Sartika Dwi Lestari 2021, "Perbandingan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani jamur tiram petani mitra dan non mitra di Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur" <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58180> di akses pada tanggal 08 Mei 2024.
- Soedarmayanti. 2015. "*Manajemen Sumber Daya Manusia*". Bandung: Refika.
- Soekartawi, 2013. *Prinsip-prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soetrisno, & Hanafie. 2007 *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian* Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. 2016. "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*" Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: AFABETA, CV
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Teguh, Muhammad. 2010. *Ekonomi Industri*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Triady, M. L. (2019). *Rencana Pengembangan Kuliner Nasional (2015-2019)*.

Malang: Republik Solusi.

- Ulfa, M. (2018). *Usaha Tiram di Kelurahan Coppo Kecamatan Barru Kabupaten Barru (Oyster Business in Coppo Village, Barru District, Barru Regency)*. *La Geografia, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, (online)*, Vol. 17 No. 2 Agustus 2018: (<http://www.cendekia.net> , diakses tanggal 19 Desember 2023).
- Violeta, T. A., & Suryani, S. (2019, August). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Konsumen Amanda Brownies Di Kota Bandung. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 10, No. 1, pp. 1235-1245).
- Violeta, T. A., & Suryani, S. 2019, August. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Konsumen Amanda Brownies Di Kota Bandung. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 10, No. 1, pp. 1235-1245).
- Wiranata, I. K. A., Agung, A. A. P., & Prayoga, I. M. S. (2021). Pengaruh Digital Marketing, Quality Product dan Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Roti di Holland Bakery BatuBulan. *Jurnal EMAS*, 2(3), 133– 146.
- Wiranata, I. K. A., Agung, A. A. P., & Prayoga, I. M. S. 2021. Pengaruh Digital Marketing, Quality Product dan Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Roti di Holland Bakery BatuBulan. *EMAS*, 2(3).





Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH MODAL, ALOKASI JAM KERJA DAN PENGALAMAN
KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA KULINER TIRAM BAKAR
DI DESA GARESSI KECAMATAN TANETE RILAU
KABUPATEN BARRU

Yth.

Bapak/ibu/Sdra/I responden

Dengan Hormat

Dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi di jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Makassar, bersama saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk berkenang menjadi responden peneliti saya. Kuesioner ini merupakan instrument penelitian yang dilakukan oleh:

Peneliti : Aisyah Rahma
NIM : 105711105020
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh karena itu saya membutuhkan bantuan bapak/ibu untuk dapat meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan petunjuk pengisian yang telah disediakan.

Makassar, Januari 2024

DATA RESPONDEN

Kepada Yth, Saudara/i untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Identitas Responden

1. Nama :
2. Tingkat Pendidikan terakhir :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Umur : 20 - 25 tahun 31 - 35 tahun
 26 - 30 tahun 36 - 40 tahun
 41 - 45 tahun 46 - 55 tahun

2. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan benar.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling benar.

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Kurang Setuju (KS) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat tidak Setuju (STS) = 1

2. Variabel Modal (X1)

NO.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Pertanyaan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Modal memiliki peran yang paling utama dalam menjalankan usaha kuliner tiram bakar.					
2.	Jumlah modal yang digunakan tergantung dari bahan baku yang digunakan.					
3.	Besar Modal yang dikeluarkan dapat mempengaruhi kualitas dari usaha kuliner tiram bakar.					
4.	Semakin banyak Modal yang dimiliki maka akan mempengaruhi aktivitas dan hasil pengolahan tiram bakar.					
5.	Modal dapat mempengaruhi waktu dan jumlah penjualan tiram bakar.					
6.	Modal dapat mempengaruhi kualitas dan rasa dari tiram bakar.					

3. Variabel Alokasi Jam Kerja (X2)

NO.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Pertanyaan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Penggunaan waktu yang tepat dalam bekerja mempengaruhi pendapatan usaha kuliner tiram bakar					
2.	Usaha kuliner tiram bakar memiliki jam kerja yang lebih efisien.					
3.	Alokasi jam kerja yang baik dapat meningkatkan hasil pengolahan tiram bakar.					
4.	Penggunaan waktu yang tepat dalam pengolahan dapat mempengaruhi kualitas rasa tiram bakar.					
5.	Pengolahan tiram bakar memiliki alokasi jam kerja yang dapat meningkatkan pendapatan usaha kuliner tiram bakar.					
6.	Alokasi jam kerja memberikan waktu yang lebih santai bagi pelaku usaha kuliner tiram bakar.					

4. Variabel Pengalaman Kerja (X3)

NO.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Pertanyaan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pengalaman kerja yang dimiliki dapat mempengaruhi penjualan tiram bakar.					
2.	Usaha kuliner tiram bakar dapat memberikan pengalaman dan kesempatan kerja bagi masyarakat.					
3.	Tenaga kerja yang ahli dan terampil dapat meningkatkan hasil pengolahan dan penjualan tiram bakar					
4.	Usaha tiram bakar dapat memberikan pengalaman dalam aktivitas penjualan tiram bakar.					
5.	Pengalaman kerja yang dimiliki dapat mengetahui dampak kerugian dan ancaman yang dihadapi dalam usaha tiram bakar.					
6.	Pengalaman dalam pengolahan tiram yang dimiliki dapat mempengaruhi kualitas rasa tiram bakar.					

5. Variabel Pendapatan Usaha Kuliner Tiram Bakar (Y)

NO.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Pertanyaan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pendapatan yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.					
2.	Pendapatan dari hasil usaha kuliner tiram bakar yang diperoleh dapat mencukupi kehidupan sehari-hari.					
3.	Pendapatan dari usaha tiram bakar telah sebanding dengan modal yang telah dikeluarkan.					
4.	Pendapatan yang diperoleh dapat mengembangkan usaha kuliner tiram bakar.					
5.	Pendapatan yang didapatkan tidak menentu tergantung dari pengunjung usaha kuliner tiram bakar					
6.	Pendapatan yang diperoleh telah mensejahterakan para pelaku usaha kuliner tiram bakar.					

Lampiran 2. Data Karakteristik Responden

No.	Umur	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan Terakhir
1	31-35	Laki-laki	SMA
2	31-35	Laki-laki	SD
3	31-35	Laki-laki	SMP
4	31-35	Laki-laki	SMA
5	31-35	Laki-laki	SMA
6	31-35	Laki-laki	SMA
7	31-35	Perempuan	SMA
8	31-35	Laki-laki	SMA
9	31-35	Perempuan	SMA
10	31-35	Perempuan	SMA
11	31-35	Perempuan	SMA
12	26-30	Laki-laki	SMA
13	36-40	Perempuan	SMA
14	36-40	Perempuan	SMA
15	36-40	Laki-laki	SMA
16	36-40	Laki-laki	SMA
17	36-40	Perempuan	SMA
18	36-40	Laki-laki	SMA
19	36-40	Perempuan	SMA
20	36-40	Perempuan	SMA
21	36-40	Laki-laki	SMA
22	36-40	Laki-laki	SMA
23	36-40	Perempuan	SMA
24	36-40	Perempuan	SMA
25	36-40	Laki-laki	SMP
26	36-40	Perempuan	SMP
27	36-40	Laki-laki	SMP
28	36-40	Perempuan	SMP
29	36-40	Laki-laki	SMP
30	36-40	Laki-laki	SMP
31	36-40	Laki-laki	SMP
32	41-45	Laki-laki	SMP
33	41-45	Perempuan	SMP
34	41-45	Perempuan	SMP
35	41-45	Perempuan	SMP
36	31-35	Laki-laki	SMP
37	31-35	Laki-laki	SMP
38	31-35	Laki-laki	SD
39	31-35	Perempuan	SD
40	31-35	Perempuan	SD

Lampiran 3. Data Jawaban Responden

No.	Modal X.1						Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	3	4	5	4	3	23
2	4	4	4	4	5	4	25
3	4	3	4	3	3	3	20
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	4	2	3	3	19
6	4	3	4	3	4	3	21
7	4	3	4	3	4	3	21
8	4	3	4	5	3	4	23
9	4	3	4	3	4	3	21
10	4	3	4	3	4	3	21
11	4	3	4	5	4	3	23
12	4	3	5	4	3	4	23
13	4	3	4	4	3	4	22
14	4	3	4	3	4	5	23
15	5	5	5	5	5	5	30
16	4	4	4	4	4	4	24
17	3	3	4	4	4	4	22
18	3	3	4	3	4	3	20
19	3	3	3	3	4	5	21
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	3	4	3	4	3	21
23	4	3	4	3	4	3	21
24	4	5	4	5	4	5	27
25	4	4	4	3	4	4	23
26	4	4	4	4	3	4	23
27	3	4	4	3	4	3	21
28	4	4	3	4	3	4	22
29	4	3	4	4	3	3	21
30	4	5	4	5	5	5	28
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	4	4	4	4	4	23
33	5	5	4	4	4	4	26
34	4	4	4	4	4	4	24
35	3	4	4	5	5	5	26
36	4	5	5	5	4	3	26
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	5	5	5	30

40	5	5	5	5	5	5	30
----	---	---	---	---	---	---	----

Alokasi Jam Kerja X.2						Total
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
4	3	5	5	4	5	26
5	4	5	4	3	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	4	4	5	27
4	3	4	4	3	4	22
4	4	3	4	3	4	22
4	3	4	4	3	4	22
3	4	4	4	3	4	22
4	3	5	4	4	4	24
4	3	4	4	3	4	22
5	4	3	4	4	4	24
4	3	5	4	5	4	25
4	5	2	4	3	4	22
4	4	4	4	3	4	23
5	5	4	5	4	4	27
3	5	4	4	4	4	24
4	3	4	4	3	4	22
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	4	4	4	27
5	5	4	5	5	4	28
4	3	4	4	3	4	22
5	4	3	4	3	4	23
5	5	4	5	4	5	28
3	4	5	5	5	5	27
4	3	3	5	5	5	25
3	4	4	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	4	4	4	25
4	3	3	5	5	5	25
3	4	4	4	4	4	23
4	3	4	4	3	4	22
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	4	5	3	26
4	4	4	4	3	4	23
5	3	4	3	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30

Pengalaman Kerja X.3						Total
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	3	3	3	21
2	4	5	5	5	3	24
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	3	5	25
5	4	5	5	5	5	29
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	5	4	5	26
3	3	5	5	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	4	4	26
4	5	4	4	5	4	26
4	4	5	4	5	4	26
4	5	4	5	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	3	3	3	21
2	3	3	3	5	5	21
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	3	5	25
5	4	5	5	5	5	29
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	5	4	5	26
3	3	3	3	3	3	18
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	3	5	25
5	4	5	5	5	5	29

5	4	5	5	5	5	29
---	---	---	---	---	---	----

Pendapatan Usaha Kuliner Tiram Bakar (Y)						Total
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
5	4	5	4	5	4	27
5	4	3	4	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	4	5	27
3	4	3	4	4	3	21
4	3	4	3	4	3	21
4	3	4	3	4	3	21
5	4	3	4	5	4	25
3	4	5	4	3	5	24
3	4	3	4	3	4	21
4	3	4	4	5	4	24
5	4	4	5	4	5	27
3	4	5	4	3	5	24
3	4	3	4	3	4	21
5	4	5	5	5	4	28
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	3	4	3	21
3	4	3	4	4	4	22
4	4	4	4	5	5	26
4	4	5	3	3	3	22
5	4	5	4	5	4	27
4	3	4	3	4	3	21
4	5	4	5	4	5	27
5	4	5	4	5	4	27
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	4	4	4	22
3	3	4	4	4	4	22
4	4	3	4	3	4	22
3	4	4	3	5	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	3	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	23
3	4	3	4	4	4	22
4	4	4	5	5	4	26
4	3	4	3	3	5	22
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30

5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30

Lampiran 4. Hasil Output Karakteristik Responden

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-30	1	2.5	2.5	2.5
	31-35	16	40.0	40.0	42.5
	36-40	19	47.5	47.5	90.0
	41-45	4	10.0	10.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	22	55.0	55.0	55.0
	Perempuan	18	45.0	45.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Tingkat_Pendidikan_Terkahir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	10.0	10.0	10.0
	SMA	22	55.0	55.0	65.0
	SMP	14	35.0	35.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

Modal X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	6

Alokasi Jam Kerja X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	6

Pengalaman Kerja X3

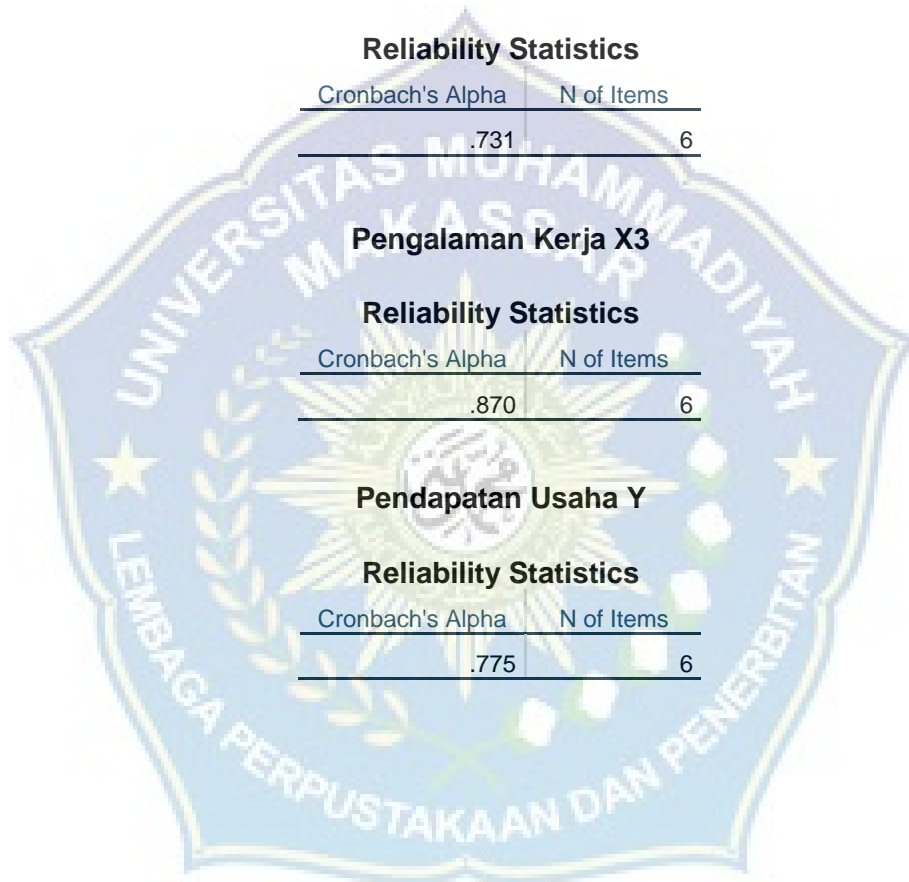
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	6

Pendapatan Usaha Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	6



Lampiran 6. Uji Validitas

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Modal_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.551**	.630**	.414**	.335*	.339*	.672**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.008	.034	.032	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	.551**	1	.529**	.644**	.624**	.641**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	.630**	.529**	1	.502**	.471**	.296	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.002	.063	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	.414**	.644**	.502**	1	.452**	.557**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.001		.003	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson Correlation	.335*	.624**	.471**	.452**	1	.540**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.002	.003		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.6	Pearson Correlation	.339*	.641**	.296	.557**	.540**	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.063	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Modal_X1	Pearson Correlation	.672**	.884**	.696**	.805**	.743**	.769**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Alokasi_Jam_Kerja_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.342*	.234	.222	.258	.170	.569**
	Sig. (2-tailed)		.031	.146	.168	.107	.293	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	.342*	1	.133	.380*	.321*	.194	.624**
	Sig. (2-tailed)	.031		.412	.016	.044	.231	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40

X2.3	Pearson Correlation	.234	.133	1	.216	.398*	.231	.580**
	Sig. (2-tailed)	.146	.412		.181	.011	.152	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	.222	.380*	.216	1	.646**	.756**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.168	.016	.181		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.5	Pearson Correlation	.258	.321*	.398*	.646**	1	.532**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.107	.044	.011	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.6	Pearson Correlation	.170	.194	.231	.756**	.532**	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.293	.231	.152	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Alokasi_	Pearson Correlation	.569**	.624**	.580**	.760**	.798**	.660**	1
Jam_Ker	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
ja_X2	N	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Penagala man_Kerj a_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.606**	.577**	.455**	.225	.622**	.752**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.162	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.2	Pearson Correlation	.606**	1	.530**	.566**	.519**	.423**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.007	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.3	Pearson Correlation	.577**	.530**	1	.747**	.667**	.369*	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.019	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.4	Pearson Correlation	.455**	.566**	.747**	1	.679**	.624**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.5	Pearson Correlation	.225	.519**	.667**	.679**	1	.501**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.162	.001	.000	.000		.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40

Usaha N	40	40	40	40	40	40	40
_Kulin							
ertiram							
bakar_							
Y							

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 7. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.96665754
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.070
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Modal_X1	.552	1.813
	Alokasi_Jam_Kerja_X2	.520	1.922
	Penagalaman_Kerja_X3	.915	1.093

a. Dependent Variable: Pendapatan_Usaha_Kulinertirambakar_Y

c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.721 ^a	.519	.479	2.047	2.103

a. Predictors: (Constant), Penagalaman_Kerja_X3, Modal_X1, Alokasi_Jam_Kerja_X2

b. Dependent Variable: Pendapatan_Usaha_Kulinertirambakar_Y

d. Uji heterokedasitas

ampiran 8. Hasil Output Analisis Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.519	.479	2.047

a. Predictors: (Constant), Pengalaman_Kerja_X3, Modal_X1, Alokasi_Jam_Kerja_X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.933	3	54.311	12.962	.000 ^b
	Residual	150.842	36	4.190		
	Total	313.775	39			

a. Dependent Variable: Pendapatan_Usaha_Kuliner_Tirambakar_Y

b. Predictors: (Constant), Pengalaman_Kerja_X3, Modal_X1, Alokasi_Jam_Kerja_X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	5.493		1.427	.162
	Modal_X1	.284	.326	2.093	.043
	Alokasi_Jam_Kerja_X2	.493	.465	2.900	.006
	Pengalaman_Kerja_X3	-.005	-.006	-.050	.960

a. Dependent Variable: Pendapatan_Usaha_Kuliner_Tirambakar_Y

Lampiran 9. Distribusi T Tabel

df	Pr	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.002
1		1	3.07768	6.31375	12.7062	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.8165	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.5407	5.84091	10.21453
4		0.7407	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.306	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.1437
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.0247
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.681	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.6912	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.6892	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.5794
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.0639	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.435
27		0.68368	1.3137	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.3749
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.682	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.6883	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.681	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 10. Distribusi F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	244	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.0	8.9	8.8	8.8	8.8	8.7	8.7	8.7	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.2	6.1	6.0	6.0	6.0	5.9	5.9	5.9	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.0	4.9	4.8	4.8	4.7	4.7	4.7	4.6	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.3	4.2	4.2	4.1	4.1	4.0	4.0	3.98	3.98	3.9	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.9	3.8	3.7	3.7	3.6	3.6	3.6	3.5	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.6	3.5	3.5	3.4	3.3	3.3	3.3	3.2	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.4	3.3	3.2	3.2	3.1	3.1	3.1	3.0	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.3	3.2	3.1	3.0	3.0	2.9	2.9	2.9	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.2	3.0	3.0	2.9	2.9	2.8	2.8	2.7	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.1	3.0	2.9	2.8	2.8	2.7	2.7	2.6	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.0	2.9	2.8	2.7	2.7	2.6	2.6	2.5	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.9	2.8	2.7	2.7	2.6	2.6	2.5	2.5	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.9	2.7	2.7	2.6	2.5	2.5	2.5	2.4	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.8	2.7	2.6	2.5	2.5	2.4	2.4	2.4	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.97	2.8	2.7	2.6	2.5	2.4	2.4	2.4	2.3	2.35	2.32	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.7	2.6	2.5	2.5	2.4	2.4	2.3	2.3	2.31	2.28	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.9	2.7	2.6	2.5	2.4	2.4	2.3	2.3	2.3	2.28	2.25	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.7	2.6	2.5	2.4	2.3	2.3	2.3	2.2	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.6	2.5	2.4	2.4	2.3	2.3	2.2	2.2	2.22	2.19	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.6	2.5	2.4	2.4	2.3	2.3	2.2	2.2	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.8	2.6	2.5	2.4	2.3	2.3	2.2	2.2	2.2	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.6	2.5	2.4	2.3	2.3	2.2	2.2	2.1	2.15	2.12	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.6	2.4	2.4	2.3	2.2	2.2	2.2	2.1	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.75	2.5	2.4	2.3	2.3	2.2	2.2	2.1	2.1	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.5	2.4	2.3	2.3	2.2	2.2	2.1	2.1	2.10	2.07	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.72	2.5	2.4	2.3	2.2	2.2	2.1	2.1	2.1	2.09	2.06	2.04

29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.06	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.10	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.26	2.20	2.15	2.12	2.10	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.25	2.19	2.14	2.11	2.10	2.04	2.02	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.24	2.18	2.13	2.10	2.10	2.03	2.01	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.10	2.10	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.28	2.22	2.16	2.11	2.10	2.10	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.47	2.36	2.27	2.21	2.15	2.10	2.10	2.10	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.62	2.46	2.35	2.26	2.20	2.14	2.10	2.10	2.10	2.00	1.98	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.61	2.45	2.34	2.25	2.19	2.13	2.10	2.10	2.10	1.99	1.97	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.60	2.44	2.33	2.24	2.18	2.12	2.10	2.10	2.10	1.98	1.96	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.59	2.43	2.32	2.23	2.17	2.11	2.10	2.10	2.10	1.97	1.95	1.92



Lampiran 11. Dokumentasi



Gambar 1.1 Obesarvasi, wawancara dan pengisian Kuisiionerna ke pelaku usaha kuliner tiram bakar.



Gambar 1.2 Obesarvasi, wawancara dan pengisian Kuisiionerna ke pelaku usaha kuliner tiram bakar.



Gambar 1.3 Obesarvasi, wawancara dan pengisian Kuisiionerna ke pelaku usaha kuliner tiram bakar.



Gambar 1.4 Lokasi Usaha Kuliner Tiram Bakara di Desa Garessi Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru



Gambar 1.5 Proses Pembakaran Tiram



Gambar 1.6 Suasana di Lokasi Usaha Kuliner Tiram Bakar Desa Garessi Kecamatan Taneterilau Kabupaten Barru

Lampiran 12. Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 189/05/A.2-II/III/45/2024 Makassar, 8 Maret 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : AISYAH RAHMA

Stambuk : 105711105020

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tiram bakar di kabupaten Barru kecamatan Tanete Rilau

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **6331/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Barru
Perihal : izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3862/05/C.4-VIII/III/1445/2024 tanggal 08 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **AISYAH RAHMA**
Nomor Pokok : 105711105020
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA TIRAM BAKAR DI
KECEMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **19 Maret s.d 19 April 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 16 Maret 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Umaru Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410
<http://dpmptsp.kabupatenbarru.id> : e-mail : barrudpmptsp@gmail.com : Kode Pos 90711

Barru, 22 April 2024

Nomor : 201/IP/DPMPTSP/IV/2024
 Lampiran :-
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Desa Garessi

di -
 Tempat

Berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 6331/E.01/PTSP/2024 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa di bawah ini :

Nama : AISYAH RAHMA
 Nomor Pokok : 105711105020
 Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN
 Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 Pekerjaan : MAHASISWI (S1)
 Alamat : DUSUN BULU TAMBAGA, DESA DODA, KEC. SARUDU, KAB.P ASANGKAYU, PROV. SULAWESI BARAT

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 22 April 2024 s/d 22 Mei 2024, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA TIRAM BAKAR DI KABUPATEN BARRU KECAMATAN TANETE RILAU

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan-

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Menaatl semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak menaatl ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Kepala Dinas,



Dibuat ini oleh *Andang* secara elektronik
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru
 ANDI SYUKUR MAKKAWARU, S.STP.,M.Si
 Pembina Utama Muda, I/c
 NIP. 09770009 100612 1 001

TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappeltbangda Kab. Barru;
3. Camat Tanete Rilau Kab. Barru;
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 13. Hasil Turnitin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Aisyah Rahma

Nim : 105711105020

Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Amfang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 03 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



N. Hum., M.L.P.
UPT 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Aisyah Rahma 105711105020

Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Aug-2024 01:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2426170735

File name: BAB_1_Aisyah_Rahma.docx (24.26K)

Word count: 1391

Character count: 8993

Asyiah Rahma 105711105020 Bab I

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

4%

2

repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source

2%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

Exclude bibliography

Off

Aisyah Rahma 105711105020

Bab II

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Aug-2024 01:39PM (UTC+0700)
Submission ID: 2426170943
File name: BAB_2_Aisyah_Rahma.docx (41.74K)
Word count: 3153
Character count: 20983

Yah Rahma 105711105020 Bab II

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.ideaspublishing.co.id Internet Source	6%
2	repository.iainpare.ac.id Internet Source	5%
3	ejournal.unisi.ac.id Internet Source	2%
4	ojs.unm.ac.id Internet Source	2%
5	media.neliti.com Internet Source	2%
6	repository.unibos.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off

Aisyah Rahma 105711105020

Bab III

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Aug-2024 01:39PM (UTC+0700)

Submission ID: 2426171120

File name: BAB_3_Aisyah_Rahma.docx (29.82K)

Word count: 1939

Character count: 12719



Aisyah Rahma 105711105020

Bab IV

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Aug-2024 01:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 2426171240

File name: BAB_4_Aisyah_Rahma.docx (56.16K)

Word count: 3309

Character count: 20378



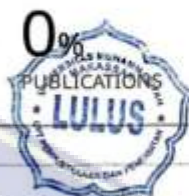


Aisyah Rahma 105711105020 Bab V

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES



0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On
Exclude bibliography Off

Exclude matches



Aisyah Rahma 105711105020 Bab V

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS
LULUS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes ON
Exclude bibliography OFF

Exclude matches





Aisyah Rahma atau yang biasa di panggil Icha, Lahir di Baras Pada tanggal 27 November 2002, anak ke 1 dari 2 bersaudara. Dari pasangan Abd.Rahman.S dan Ibu Melinda Aminah. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN Doda lulus pada tahun 2014 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 01 Sarudu dan tamat pada tahun 2017.pada tahun yang sama , Penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Sarudu dan tamat pada tahun 2020. Dan pada tahun yang

sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makssar.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha.penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“PENGARFUH MODAL, ALOKASI JAM KERJA DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA KULINER TIRAM BAKAR DI DESA GARESSI KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU”**